

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARY***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)/
*FOR THE PERIOD OF SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)*

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

	Halaman/ Pages	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 3	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	5	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	6	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	7 - 65	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2023**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE CONSOLIDATED RESPONSIBILITY ON THE
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2023**

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA, Tbk. DAN ENTITAS ANAK

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA, Tbk. AND ITS SUBSIDIARY

Kami yang bertanda tangan dibawah ini

We, the undersigned:

- | | | | |
|----|---|---|--|
| 1. | Nama/ Name | : | Yafin Tandiono Tan |
| | Alamat Kantor/ Office Address | : | Jl Raya Cakung Cilincing No 9B Jakarta Utara 14130 Indonesia |
| | Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/ Domicile as stated in ID Card | : | Pantai Mutiara Blok SE No 1C, Pluit Penjaringan, Jakarta Utara |
| | Nomor Telepon/ Phone Number | : | 021 – 441.3455 |
| | Jabatan/ Position | : | Direktur Utama/ President Director |
| 2. | Nama/ Name | : | Linayati |
| | Alamat Kantor/ Office Address | : | Jl Raya Cakung Cilincing No 9B Jakarta Utara 14130 Indonesia |
| | Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/ Domicile as stated in ID Card | : | Pantai Mutiara Blok AL No. 9, Pluit Penjaringan Penjaringan, Jakarta Utara |
| | Nomor Telepon/ Phone Number | : | 021 – 441.3455 |
| | Jabatan/ Position | : | Direktur/ Director |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan; | 1. We are responsible for the preparation and the presentation of Company's consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the Company's consolidated financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The Company's consolidated financial statements do not contain misleading material information of facts, nor do not omit material information or facts; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dan aplikasinya di dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for the Company's internal control system and its application. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement letter is made truthfully

Jakarta, 31 Juli 2023/ July 31, 2023

Atas Nama dan Mewakili Direksi/ On Behalf of the Board of Directors

Direktur Utama/ President Director

Direktur/ Director

Yafin Tandiono Tan

Linayati

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	232.110.876.947	2h,5	125.413.976.748	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	458.723.920.651	2g,6	89.495.271.982	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	275.810.944	2g	-	Other receivable
Uang muka dan biaya dibayar di muka	26.411.423.654	2i,8	17.115.594.357	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	162.178.943.123	2p,9a	78.707.906.257	Prepaid taxes
Persediaan	35.149.998.741	2j,7	-	Inventories
Aset kontrak	90.433.507.132	2m,10	78.285.816.151	Contract assets
Aset keuangan lancar lainnya	121.107.102.026	2g,11	88.828.752.616	Other current financial assets
Jumlah Aset Lancar	1.126.391.583.218		477.847.318.111	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - nilai buku	1.771.772.120.007	2k,12	949.778.499.274	Fixed assets - book value
Aset hak-guna - nilai buku	264.615.914.199	2m,13	283.600.775.118	Right-of-use assets - book value
Goodwill	47.491.592.198	2d,4	-	Goodwill
Investasi jangka panjang	264.307.340	2g	-	Long-term investments
Aset keuangan tidak lancar lainnya	6.977.577.622	2g	912.088.850	Other non-current financial assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	2.091.121.511.366		1.234.291.363.242	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	3.217.513.094.584		1.712.138.681.353	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan.

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	299.427.870.772	2k,17	44.200.843.450	Short-term bank loans
Utang usaha		2k,14		Trade payables
Pihak ketiga	341.187.411.086		20.914.870.784	Third parties
Pihak berelasi	215.994.097.936		2.649.820.536	Related parties
Utang lain-lain	126.594.034.254	15	-	Other payable
Utang pajak	203.168.934.366	2p,9b	731.130.272	Taxes payables
Biaya masih harus dibayar	56.319.146.480	2g,16	16.111.797.725	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	9.041.765.497	2m,10	757.500.000	Contract liabilities
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang				Current maturities of long term liabilities
Utang bank	16.952.376.108	2g,18	34.606.251.648	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	59.879.566.613	2m,19	124.403.204.491	Finance lease payables
Pendapatan ditangguhkan	1.523.447.447	2o,20	3.698.669.459	Deferred income
Liabilitas imbalan pascakerja	685.832.759	2n	685.832.759	Post-employment benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.330.774.483.318		248.759.921.124	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	585.649.454.501	2k,14	434.835.330.737	Trade payables - third parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	107.351.033.599	2g,18	108.558.285.845	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	155.400.281.321	2m,19	156.649.936.384	Finance lease payables
Pendapatan ditangguhkan	1.255.137.042	2o,20	1.255.137.042	Deferred income
Liabilitas pajak tangguhan	157.781.216.033	2p,9e	142.675.400.553	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	41.462.383.020	2n,21	20.003.654.000	Post-employment benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.048.899.505.516		863.977.744.561	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	2.379.673.988.834		1.112.737.665.685	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan.

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole.

These Interim Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language.

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 nilai nominal Rp20 dan Rp100 per saham. Modal dasar sebanyak 24.000.000.000 saham dan 4.800.000.000 saham				As of June 30, 2023 and December 31, 2022 par value Rp20 and Rp100 per shares Authorized capital of 24,000,000,000 shares and 4,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebanyak 7.500.000.000 saham dan 1.500.000.000 saham	150.000.000.000	22	150.000.000.000	Issued and fully paid-in capital June 30, 2023 and December 31, 2022 are 7,500,000,000 shares and 1,500,000,000 shares, respectively
Tambahan modal disetor	225.176.935.039	23	167.602.110.137	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(89.036.999.841)	22	(110.091.931.478)	Treasury stock
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	14.736.231.035		10.236.231.035	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	465.937.330.602		381.654.605.974	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	766.813.496.835		599.401.015.668	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	71.025.608.915		-	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	837.839.105.750		599.401.015.668	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.217.513.094.584		1.712.138.681.353	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan.

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIOD OF SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	Catatan/ Notes	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
Pendapatan	441.129.313.282	2o,25	289.290.510.553	Revenues
Beban pokok pendapatan	(237.557.605.873)	2o,26	(191.831.750.553)	Cost of revenues
LABA BRUTO	203.571.707.409		97.458.760.000	GROSS PROFIT
Beban usaha	(25.384.761.962)	2o,27	(42.323.683.663)	Operating expenses
Penghasilan lain-lain	29.084.054.437	2o,28a	35.932.235.135	Other income
Beban lainnya	(21.699.599.416)	2o,28b	(5.015.068.489)	Other expenses
LABA USAHA	185.571.400.468		86.052.242.983	OPERATING INCOME
Beban keuangan	(13.438.037.213)	2o,29	(17.120.506.262)	Finance cost
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	172.133.363.255		68.931.736.721	INCOME BEFORE INCOME TAXES
Manfaat (beban) pajak penghasilan				Income tax benefit (expenses)
Kini	(27.939.823.147)	2p,9c	-	Current
Tangguhan	(15.105.815.480)	2p,9c	(10.930.440.789)	Deferred
Beban pajak penghasilan - neto	(43.045.638.627)		(10.930.440.789)	Income tax expenses - net
LABA PERIODE BERJALAN	129.087.724.628		58.001.295.932	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	129.087.724.628		58.001.295.932	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM				EARNING PER SHARE
Dasar	19,22	2o,30	43,17	Basic

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan.

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole.

These Interim Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language.

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNE 2023 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD OF SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

				<u>Saldo Laba/Retained Earnings</u>		<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest</u>	<u>Jumlah Ekuitas/ Total Equity</u>	
	<u>Modal Saham/ Share Capital</u>	<u>Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital</u>	<u>Saham Treasuri/ Treasury Stock</u>	<u>Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated</u>	<u>Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated</u>				
Saldo per 1 Januari 2022	150.000.000.000	167.602.110.137	(110.091.931.478)	10.136.231.035	339.555.316.880	557.201.726.574	-	557.201.726.574	Balance as of January 1, 2022
Laba periode berjalan	-	-	-	-	58.001.295.932	58.001.295.932	-	58.001.295.932	<i>Profit for the period</i>
Saldo per 30 Juni 2022	150.000.000.000	167.602.110.137	(110.091.931.478)	10.136.231.035	397.556.612.812	615.203.022.506	-	615.203.022.506	Balance as of June 30, 2022
Cadangan umum	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	<i>General reserve</i>
Dividen tunai (Catatan 24)	-	-	-	-	(53.740.000.000)	(53.740.000.000)	-	(53.740.000.000)	<i>Cash dividend (Note 24)</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	-	32.246.880.722	32.246.880.722	-	32.246.880.722	<i>Profit for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	5.691.112.440	5.691.112.440	-	5.691.112.440	<i>Other comprehensive income for the period</i>
Saldo 31 Desember 2022	150.000.000.000	167.602.110.137	(110.091.931.478)	10.236.231.035	381.654.605.974	599.401.015.668	-	599.401.015.668	Balance as of December 31, 2022
Dividen tunai (Catatan 24)	-	-	-	-	(40.305.000.000)	(40.305.000.000)	-	(40.305.000.000)	<i>Cash dividend (Note 24)</i>
Cadangan umum	-	-	-	4.500.000.000	(4.500.000.000)	-	-	-	<i>General reserve</i>
Penambahan agio saham (Catatan 23)	-	57.574.824.902	-	-	-	57.574.824.902	-	57.574.824.902	<i>Additional share premium (Note 23)</i>
Bagian kepentingan nonpengendali dari akuisisi entitas anak (Catatan 4)	-	-	-	-	-	-	71.025.608.915	71.025.608.915	<i>Portion of non-controlling interest from acquisition of subsidiary (Notes 4)</i>
Penurunan saham treasuri	-	-	21.054.931.637	-	-	21.054.931.637	-	21.054.931.637	<i>Decrease in treasury stock</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	-	129.087.724.628	129.087.724.628	-	129.087.724.628	<i>Profit for the period</i>
Saldo per 30 Juni 2023	150.000.000.000	225.176.935.039	(89.036.999.841)	14.736.231.035	465.937.330.602	766.813.496.835	71.025.608.915	837.839.105.750	Balance as of June 30, 2023

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan.

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIOD OF SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	444.895.362.270	265.195.869.065	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk kegiatan operasi lainnya	(112.448.116.595)	(57.014.943.705)	Cash paid to suppliers and other operating activities
Pembayaran kas kepada karyawan	(75.867.549.899)	(65.002.729.847)	Cash paid to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(5.557.179.987)	(3.369.270.471)	Payment for income taxes
Penghasilan bunga	2.242.634.252	1.403.329.166	Receipt of interest income
Penerimaan restitusi pajak	<u>12.703.649.908</u>	<u>-</u>	Tax restitution receipt
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>265.968.799.949</u>	<u>141.212.254.208</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(29.885.416.486)	(19.032.639.658)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	17.850.000.000	12.636.515.435	Proceeds from sale of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian	(7.261.994.279)	(1.149.535.098)	Payment for purchasing advance
Pembayaran untuk akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	(<u>75.933.927.645</u>)	<u>-</u>	Payment for acquisition of subsidiary, net of cash acquired
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(95.231.338.410)</u>	<u>(7.545.659.321)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	170.006.075.755	61.056.893.473	Cash receipt from bank loan
Pembayaran utang bank	(194.201.934.727)	(114.235.699.353)	Cash payment to bank loan
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(64.730.625.836)	(42.942.115.914)	Cash payment to finance lease payables
Pembayaran dividen tunai	(40.305.000.000)	-	Payment for cash dividend
Pembayaran bunga pinjaman	(13.438.037.213)	(17.074.667.012)	Cash paid for loan interest
Pembayaran administrasi pinjaman	-	(45.839.250)	Cash paid for loan administration
Penerimaan dari penjualan saham treasury	<u>78.629.756.540</u>	<u>-</u>	Proceeds from sale of treasury stock
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(64.039.765.481)</u>	<u>(113.241.428.056)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	106.697.696.058	20.425.166.831	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(795.859)	1.512.548	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	<u>125.413.976.748</u>	<u>51.438.210.887</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>232.110.876.947</u>	<u>71.864.890.266</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD
Kas dan Setara Kas terdiri dari:			Cash and Cash Equivalents consist of:
Kas	198.776.518	69.208.629	Cash on hand
Bank	42.479.881.794	21.295.681.637	Cash in banks
Deposito berjangka	<u>189.432.218.635</u>	<u>50.500.000.000</u>	Time deposits
JUMLAH	<u>232.110.876.947</u>	<u>71.864.890.266</u>	TOTAL

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan.

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Superkrane Mitra Utama Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 285 tanggal 27 Maret 1996 dari Notaris Ratna Komala Komar, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C210238-HT.01.01.Tahun 1996, tanggal 8 November 1996, dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 75 tanggal 19 September 1997 dengan Tambahan Berita Negara No. 4249 Tahun 1997. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 27 tanggal 16 Desember 2022 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., mengenai pemecahan nominal saham dengan rasio 1:5 dimana modal dasar yang semula sebanyak 4.800.000.000 lembar saham menjadi 24.000.000.000 lembar saham, serta perubahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang semula sebanyak 1.500.000.000 lembar saham menjadi 7.500.000.000 lembar saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0328797 tanggal 20 Desember 2022. Perubahan modal ditempatkan dan disetor berlaku efektif mulai 6 Januari 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang jasa, pemborong (kontaktor), perindustrian, perdagangan umum, pengangkutan umum, percetakan/penjilidan, perkebunan dan agrobisnis, peternakan dan perikanan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersil tahun 1997 dan saat ini bergerak di bidang perdagangan umum, jasa penyewaan alat berat dan pemborong (kontraktor).

Perusahaan berdomisili di Jl. Raya Cakung-Cilincing No. 9B, Jakarta Utara.

PT Sumi Traktor Perkasa merupakan entitas induk utama Perusahaan.

b. Penawaran Umum

Pada tahun 2018, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 18059/SMU-MDC/VI/2018 tanggal 2 Juli 2018, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp700 per saham.

Pada tanggal 28 September 2018, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-135/D.04/2018, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp167.602.110.137 dicatat dalam akun “Tambahan Modal Disetor” setelah dikurangi jumlah biaya emisi saham sebesar Rp12.397.889.863.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Superkrane Mitra Utama Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 285 dated March 27, 1996 of Ratna Komala Komar, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C210238-HT.01.01.Tahun 1996 dated November 8, 1996, and was published in State Gazette No. 75, dated September 19, 1997 and Additional State Gazette No. 4249 Year 1997. The Company’s Articles of Association have been amended several times, the latest based on Notarial Deed No. 27 dated December 16, 2022 from Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., regarding the stock split with 1:5 ratio where the authorized capital was originally 4,800,000,000 shares to 24,000,000,000 shares, as well as changes in the Company’s issued and paid-up capital from 1,500,000,000 shares to 7,500,000,000 shares. This Deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision letter No. AHU-AH.01.03-0328797 dated December 20, 2022. Changes in the Company’s issued and paid-up capital is effective from January 6, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles, its scope of activities are includes in the services, contractors, industrial, general trading, general transportation, printing/binding, plantation and agrobusiness, farming and fishery. The Company started operations commercially in 1997 and currently is engaged in general trading, heavy equipment rental services and contractor.

The Company is domiciled at Jl. Raya Cakung-Cilincing No. 9B, North Jakarta.

PT Sumi Traktor Perkasa is the ultimate parent of the Company.

b. Initial Public Offering

In 2018, based on Statement of Registration Letter No. 18059/SMU-MDC/VI/2018 dated July 2, 2018, the Company has conducted the initial public offering of 300,000,000 shares with par value of Rp100 per share with offering price of Rp700 per share through capital market.

Based on Decision Letter from Board of Commissioner of Financial Services Authority No. S-135/D.04/2018 dated September 28, 2018, the Company received Letter of Effectivity of Registration Statement and listed in the Indonesian Stock Exchange. The excess amount received from the issuance of stock over its par value amounting to Rp167,602,110,137 was recorded in the account “Additional Paid-in Capital”, net of stock issuance cost of Rp12,397,889,863.

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum (Lanjutan)

Pada 16 Desember 2022, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk memperoleh persetujuan pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 per saham menjadi Rp20 per saham. Pemecahan nilai nominal tersebut telah dinyatakan dalam Akta Notaris No. 27 tanggal 16 Desember 2022, dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha, mengubah ketentuan Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan tentang modal dasar ditempatkan dan disetor.

Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan sesuai Akta No. 27 AHU-AH.01.03-0328797 tanggal 20 Desember 2022.

c. Entitas Anak

Penyertaan saham pada entitas anak pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Bidang Utama Usaha/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi /Total Aset Before Elimination
PT Gunanusa Utama Fabricators (GUF)	Jakarta	1980	Fabrikasi baja/ Steel fabrication	70.00%	1.299.004.645.378

Pada tanggal 26 Juni 2023, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 58 tanggal 26 Juni 2023 dari Michael, S.H., S.T., M.Kn., M.Th. Perusahaan telah melakukan penyertaan pada PT Gunanusa Utama Fabricators (GUF) sebesar \$AS7.140.000 atau setara dengan Rp96.211.500.000 atau setara dengan 14.280 lembar saham seri A dan sebesar \$AS8.656.600 atau setara dengan Rp116.647.685.000 atau setara dengan 86.566 lembar saham seri B, sehingga Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar 70% dari modal ditempatkan dan disetor GUF. Transaksi tersebut telah disampaikan kepada OJK melalui Surat No. 083/SMU-DIR/VII/2023 tanggal 3 Juli 2023 sehubungan dengan keterbukaan informasi. Selisih lebih yang timbul dari harga pengalihan dengan porsi kepemilikan Perusahaan atas aset neto GUF sebesar Rp47.491.592.198 diakui sebagai "Goodwill" (Catatan 4).

Dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

1. GENERAL (Continued)

b. Initial Public Offering (Continued)

On December 16, 2022, the Company held the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) to obtain approval of stock split from nominal Rp100 per share to Rp20 per share. Stock split has been stated in Notarial Deed No. 27 dated December 16, 2022, made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a Notary in Jakarta, regarding to amend Article 3, the purpose and objectives and strength of the business, and the provisions of Article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of the Company's Articles of Association concerning capital basis placed and paid.

These amendments have been accepted and registered into the database of Legal Administration System Entity of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree of Receiving Notification of the Company's Data Amendments as stipulated in Deed No. 27 AHU-AH.01.03-0328797 dated December 20, 2022.

c. Subsidiary

The Company's investment in shares of stock of subsidiary as of June 30, 2023 is as follows:

As of June 26, 2023, based on Notarial Deed of Resolution Statement of Shareholders No. 58 dated June 26, 2023 of Michael, S.H., S.T., M.Kn., M.Th., the Company has an investment in PT Gunanusa Utama Fabricators (GUF) amounted to US\$7,140,000 or equivalent to Rp96,211,500,000 or equivalent to 14,280 shares A series and amounted to \$AS8,656,600 or equivalent to Rp116,647,685,000 or equivalent to 86,566 shares B series, therefore the Company owns 70% share of the issued and paid-up capital of GUF. The transaction has been submitted to OJK through Letter No. 083/SMU-DIR/VII/2023 dated July 3, 2023 regarding with the publicity of information. Difference in excess that arise between cash consideration and ownership portion of the Company on GUF net assets amounted to Rp47,491,592,198 is recognized as "Goodwill" (Note 4).

In these interim consolidated financial statements, the Company and subsidiary are collectively referred as "the Group".

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Johanes Wargo
Irjanto Ongko

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Yafin Tandiono Tan
Linayati

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing sebanyak 609 dan 562 karyawan (tidak diaudit).

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Company had a total of 609 and 562 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Kepala Internal Audit Perusahaan

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua merangkap anggota
Anggota 1
Anggota 2

Irjanto Ongko
Wikanto Artadi
Dian Utami Tjandra

Audit Committee

Chairman cum member
Member 1
Member 2

Sekretaris Perusahaan adalah Eddy Gunawin yang diangkat berdasarkan surat No. 18054/SMU-MDC/VI/2018 tanggal 6 Juni 2018.

The Corporate Secretary is Eddy Gunawin who was appointed based on letter No. 18054/SMU-MDC/VI/2018 dated June 6, 2018.

Susunan Internal Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of Audit Internal as of June 30, 2023 and December 31, 2022 is as follows:

Internal Audit

Kepala Internal Audit
Anggota 1
Anggota 2

Akhmad Baihakky
Liga Nenggala Giri
Iriene Noviany

Audit Internal

Head of Internal Audit
Member 1
Member 2

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The Group's interim consolidated financial statements has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board-Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian interim disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Mata uang fungsional GUF adalah dolar Amerika Serikat ("USD").

c. Perubahan terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim ini terdapat pula beberapa standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan lainnya yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian tersebut, yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, 2024 dan 2025, adalah sebagai berikut:

1 Januari 2023

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi"; dan
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal".

1 Januari 2024

- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa tentang liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik"; dan
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian laporan keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the interim consolidated statement of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The interim consolidated statement of cash flows are prepared using direct method and classified into operating, investing and financing activities.

The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the Company's functional currency.

The functional currency of GUF is in United States Dollar ("USD").

c. Changes on Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK)

As at the authorization date of the issuance of these interim consolidated financial statements, there are several new standards and interpretations of financial accounting standards, and amendments or improvements on other financial accounting standards which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments or improvements, which shall be effective for the financial year beginning on or after January 1, 2023, 2024 and 2025, are as follows:

January 1, 2023

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current";
- Amendment to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds Before Intended Use";
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies";
- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"; and
- Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes - Deferred Tax related to Asset and Liabilities arising from a Single Transaction".

January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 73, "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback"; and
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with covenants".

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Perubahan terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)

1 Januari 2025

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"; dan
- Amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan No. 71 - Informasi Komparatif".

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan di atas diperkenankan.

Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan konsolidasian interim Grup secara keseluruhan.

d. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial di mana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal di mana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

c. Changes on Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) (Continued)

January 1, 2025

- PSAK No. 74, "Insurance Contract"; and
- Amendment to PSAK No. 74, "Insurance Contract - Initial Application of PSAK No. 74 and No. 71 - Comparative Information".

Early adoption of those new standards, interpretations, amendments or improvements to financial accounting standards are permitted.

Management is still evaluating the adoption of those standards, interpretations, amendments or improvements and unable to determine the impact that might arise toward the interim consolidated financial reporting of Group as a whole.

d. Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiary as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e. the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares interim consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the interim consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak.

Selisih antara jumlah di mana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- a. Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- c. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d. Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e. Mereklasifikasikan ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- f. Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan konsolidasian interim, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah dan entitas anak adalah dolar amerika serikat.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tertutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

d. Principles of Consolidation (Continued)

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries.

Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- a. *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- b. *Derecognizes the carrying amount of any noncontrolling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- c. *Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- d. *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- e. *Reclassifying to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and*
- f. *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

e. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing interim consolidated financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company is in Rupiah and the subsidiary is in United States Dollar.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting date, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, middle rate of Bank of Indonesia at June 30, 2023 and December 31, 2022, are as follows:

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>
Pound sterling (GBP)	19.141,65
Euro (EUR)	16.373,85
Dolar Amerika Serikat (USD)	15.026,00
Dolar Singapura (SGD)	11.102,01
Dolar Australia (AUD)	10.029,86
Ringgit Malaysia (MYR)	3.213,10
Yen Jepang (JPY)	104,92
Baht Thailand (THB)	426,52

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

e. Foreign Currency Transactions and Balances (Continued)

	<u>31 Desember 2022 December 31, 2022</u>	
	18.925,98	Pound sterling (GBP)
	16.712,63	Euro (EUR)
	15.731,00	United States Dollar (USD)
	11.659,08	Singapore Dollar (SGD)
	10.580,68	Australian dollar (AUD)
	3.556,25	Malaysian Ringgit (MYR)
	117,57	Japan Yen (JPY)
	454,53	Thailand Baht (THB)

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity:
 - (i) Has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) Has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (i) An entity is related to the reporting entity if any of following conditions applies:
 - (ii) The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (iii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group which the other entity is a member);
 - (iv) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (v) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (vi) The entity is a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - (vii) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - (viii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

(viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika, dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Nilai wajar instrumen keuangan pada pengakuan awal biasanya sama dengan harga transaksi (yaitu nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima). Jika nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, Grup mengakui perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi sebagai keuntungan atau kerugian.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

(i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

f. Transactions with Related Parties (Continued)

(viii) The entity, or any member of a group which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

g. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the interim consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

The fair value of a financial instrument on initial recognition is usually the same as the transaction price (ie the fair value of the consideration given or received). If the fair value of a financial instrument at initial recognition differs from the transaction price, the Group recognizes the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price as a gain or loss.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group classified financial assets are measured at financial assets measured at amortized cost, financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI) and financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). Management determines the classification of financial assets at initial recognition.

Financial assets are classified into these categories on the basis of both: the Group's business model for managing the financial assets and the contractual cash flows characteristics of the financial assets.

(i) Financial assets measured at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan (Lanjutan)

(i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
2. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Penghasilan bunga dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
2. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

Subsequent Measurement of Financial Assets (Continued)

(i) Financial assets measured at amortised cost (Continued)

1. The financial assets is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
2. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

The financial assets is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(ii) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)

A financial assets shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

1. The financial assets is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
2. The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan (Lanjutan)

(ii) **Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI)** (Lanjutan)

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(iii) **Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL.

Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI.

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali penghasilan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

g. *Financial Instrument* (Continued)

Subsequent Measurement of Financial Assets (Continued)

(ii) **Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)** (Continued)

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income, except for impairment losses and gains or losses due to changes in exchange rates, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

(iii) **Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL)**

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss. Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVTOCI, hence, these are measured at FVTPL.

Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.

This designation result in gains or losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

1. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
2. Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
3. Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - i. Jumlah penyisihan kerugian; dan
 - ii. Jumlah yang pertama kali; diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK No. 72.
4. Imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK No. 22 diterapkan. Imbalan kontinjensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- a. Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- b. Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personel manajemen kunci Grup.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

Subsequent Measurement of Financial Liabilities (Continued)

1. Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
2. Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
3. Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
 - i. The amount of the loss allowance; and
 - ii. The amount initially recognised; less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK No. 72.
4. Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK No. 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

At initial recognition, the Group may irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted or when doing so results in more relevant information, because either:

- a. It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases; or
- b. A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognize a financial asset when, and only when, the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengukur penyisihan kerugian tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajibannya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak di mana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

Derecognition of Financial Assets and Liabilities (Continued)

If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets, the Group derecognize the financial assets and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets and has retained control, the Group continue to recognize the financial assets to the extent of its continuing involvement in the financial assets. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets, the Group continue to recognize the financial assets.

The Group remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses on financial asset measured at amortized cost, financial asset measured at FVTOCI, lease receivable, contract asset or loan commitment and financial guarantee contract.

At the end of each reporting date, the Group measure any loss allowance for financial instruments at an amount equal to the lifetime expected credit loss if the credit risk on the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if the credit risk has not increased significantly since initial recognition, then the Group measure the loss allowance for at an amount equal to 12 months expected credit losses.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Grup mengakui jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai yang merupakan penyesuaian terhadap penyisihan kerugian pada tanggal pelaporan dan disajikan sebagai pengurang nilai tercatat aset keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada *FVTOCI* yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu atas uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan.

Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "*investment grade*" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

The Group recognizes the amount of the expected credit loss (or recovery of credit loss) in profit or loss, as an impairment gain or loss which is an adjustment to the loss allowance at the reporting date and is presented as a deduction from the carrying amount of financial assets, except for financial assets measured at *FVTOCI* where the loss allowance is recognized in other comprehensive income.

Measurement of the expected credit losses of financial instruments is conducted in a way that reflects:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
- ii. The time value of money; and
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date.

Credit risk on financial instrument may be considered to be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flows obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flows obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "*investment grade*" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instruments or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif (Lanjutan)

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

The Effective Interest Method (Continued)

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses.

The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required the Group to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. The Group does not restate previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income.

Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies financial assets out of the fair value through other comprehensive income into amortized cost, the financial assets is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial assets is measured the same way as if it were amortized cost.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Reklasifikasi (Lanjutan)

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikan input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

Reclassification (Continued)

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification. When the Group reclassifies its financial assets out of the FVTPL into FVTOCI, the financial assets is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when, and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan dinyatakan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan Manajemen terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi biaya perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

Fair Value Measurement (Continued)

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense on a straight-line method.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost of acquisition is determined based on the weighted average method.

Provision for obsolete inventories is determined based on Management's review of the condition of inventory at the end of period.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Persentase/Percentage</u>	
Bangunan	20	5%	Building
Alat berat	8 - 20	12,5% - 5%	Heavy equipment
Kendaraan	4	25%	Vehicles
Perlengkapan kantor	4	25%	Office equipment

Dalam menghitung penyusutan aset tetap, Grup menetapkan nilai residu dari aset tetap sebesar nihil.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

l. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau Unit Penghasil Kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur. Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

k. Fixed Assets (Continued)

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

In calculating depreciation of fixed assets, the Group determined residual value of fixed assets amounted to nil.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

l. Impairment of Assets Nonfinancial

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired.

Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured. If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

I. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (Lanjutan)

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

m. Sewa

Grup sebagai Lessee

Pada tanggal inisiasi kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- (i) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- (ii) Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- (iii) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

I. Impairment of Assets Nonfinancial (Continued)

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than *goodwill* is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

m. Lease

The Group as Lessee

At inception of a contract, the Group shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- (i) The contract involves the use of an identified asset this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represents substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- (ii) The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- (iii) The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
 - The Group has the right to operate the asset; or
 - The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Sewa (Lanjutan)

Grup sebagai Lessee (Lanjutan)

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Jika penyewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah pengakuan awal, liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

m. Lease (Continued)

The Group as Lessee (Continued)

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

If the lessee transfers ownership of the underlying asset at the end of the lease term or if the cost of acquisition of the asset rights indicates the lessee will exercise the call option, then the right-of-use assets will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the fixed assets.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the initial acquisition of a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use assets has been reduced to zero.

The Group applies the exemption for low value assets on a lease-by-lease basis; and for all other leases of low value asset.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Grup sebagai Lessee (Lanjutan)

m. Sewa (Lanjutan)

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

Jual dan Sewa-balik

Jika jual dan sewa-balik memenuhi persyaratan untuk dicatat sebagai penjualan, Grup, sebagai penjual-penyewa, mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa-balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan. Untung atau rugi yang diakui oleh Grup sebatas proporsi dari keseluruhan untung atau rugi yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

n. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika seorang karyawan telah bekerja dalam suatu periode akuntansi. Jumlah imbalan kerjanya diukur berdasarkan nilai nominal tanpa memperhitungkan nilai tunainya.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2020.

Jumlah Imbalan Kerja Jangka Pendek dan Pascakerja diakui dan diukur dengan mengacu pada PSAK No. 24 tentang Imbalan Kerja.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian pada saat penyelesaian, termasuk biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam laba rugi. Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti yang terdiri dari keuntungan atau kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

The Group as Lessee (Continued)

m. Lease (Continued)

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in the Group's policy.

Sale and Leaseback

When a sale and leaseback qualifies as a sale, the Group, as the seller-lessee, measures a right-of-use asset arising from the leaseback as the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right of use retained. The gain or loss that the Group recognises is limited to the proportion of the total gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

n. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period. The amount of employee benefits is measured at the nominal amount without calculating the cash value.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Law No. 11 Year 2020 On Job Creation dated November 2, 2020.

The amount of Short-term and Post-employment Employee Benefits is recognized and measured with reference to PSAK No. 24 on Employee Benefits.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determined by discounting the benefit.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability are recognized in profit or loss. The remeasurement of the net defined benefit liability comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Pesangon

Pesangon pemutusan hubungan kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan tersebut sebelum usia pensiun normal yaitu ketika seorang karyawan mengajukan pengunduran diri dengan sukarela dan Grup menerimanya atau pada waktu Perusahaan memutuskan hubungan kerja karena restrukturisasi yang disertai dengan kompensasi imbalan pesangon. Pesangon pemutusan hubungan kerja diakui saat yang mana yang lebih cepat antara ketika Grup menerima pengajuan pengunduran diri karyawan dan ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi yang bersangkutan.

Pada kasus di mana suatu penawaran diajukan agar karyawan mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan hubungan kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari dua belas bulan setelah periode pelaporan didiskontokan ke nilai masa kini.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Pengukuran liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya konsisten dengan pengukuran liabilitas imbalan pascakerja kecuali untuk keuntungan/kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya diakui pada laba rugi.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

- i. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - a) Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - b) Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - c) Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - d) Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

n. Employee Benefits (Continued)

Termination Benefits

Termination benefits are payable when the Group terminates the relationship before the normal retirement age when an employee submits voluntary resignation and the Company receives it or when the Group terminates the employment relationship due to restructuring accompanied by severance compensation benefits. Termination benefits are recognized then that which is faster between when the Group is accepting submissions for the resignation of the employee and when the Group recognizes the restructuring costs are concerned.

In cases where an offer is submitted for employees to voluntarily resign, termination benefits are measured based on the number of employees expected to receive the offer. Rewards due more than twelve months after the reporting period are discounted to present value.

Other Long-term Employee Benefits Liability

The Group provides other long-term employee benefits. The measurement of other long-term employee benefits liabilities is consistent with the measurement of post-employment benefits liabilities except for actuarial gain/loss in other long-term employee benefits liability is recognised on profit or loss.

o. Revenues and Expenses Recognition

Revenues is recognized to the extent that it is probable that the economic benefit will flow to the Group and the revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes (VAT).

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

- i. Identify contracts with customers, with certain criteria as follows:
 - a) The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - b) The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
 - c) The contract has commercial substance; and
 - d) It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred.

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

- ii. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- iii. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- iv. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

- i. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang;
- ii. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan;
- iii. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan;
- iv. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang; dan
- v. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

o. Revenues and Expenses Recognition (Continued)

- ii. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- iii. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- iv. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Revenue from sales of goods is recognized when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgment is required based on the five indicators of control below:

- i. The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods;
- ii. The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract;
- iii. The customer has accepted the goods. Sales of goods may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognized based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity are not significant;
- iv. The customer has legal title to the goods; and
- v. The customer has physical possession of the goods.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan Undang-Undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- i. Pengakuan awal goodwill; atau
- ii. Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

p. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- i) The initial recognition of goodwill; or*
- ii) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika, dan hanya jika:

- a. Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika, dan hanya jika, Grup:

- a. Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b. Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

q. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan.

Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan fakturnya karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan pekerjaan fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

p. Income Tax (Continued)

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a. The Group has legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- b. The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
 - i. The same taxable entity; or
 - ii. Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a. Has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and
- b. Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

q. Gross Amount Due from Customer

Gross amount due from customer represents receivable arising from construction contracts undertaken for customers but the work undertaken is in progress.

Gross receivables are stated at the difference between costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross receivables are recognized as revenue in accordance with the percentage of completion method as stated in work completion minutes that have not been issued and invoiced due to the difference between the date of physical progress notice report and the submission of billing on the interim consolidated statement of financial position date.

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka penghitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset disajikan dalam Catatan 12.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

r. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

If the number of ordinary shares or potential ordinary shares outstanding increases as a result of capitalization, issuance of bonus shares or stock splits, or decreases as a result of a merger of shares, the calculation of basic and diluted earnings per share for all periods presented is adjusted retrospectively.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND ACCOUNTING JUDGMENTS

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Critical Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The carrying value of assets is disclosed in Note 12.

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir tahun pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, di mana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan waktu yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang diperkirakan untuk tahun pelaporan berikutnya.

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan.

Akan tetapi, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan memengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan rata-rata tingkat suku bunga obligasi pemerintah pada pasar yang aktif yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 20.

Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan pada Catatan 2g.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND ACCOUNTING JUDGMENTS (Continued)

Critical Accounting Estimates and Assumptions (Continued)

Realization of Deferred Tax Assets

The Group review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting year and reduce these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting years.

This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies.

However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of deferred tax assets to be utilised.

Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefits liability accrued depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the cost (income) includes discount rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the Rupiah currency.

Other key assumptions for post-employment benefits liabilities and accrued pension fund are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 20.

Critical Judgments in Applying The Accounting Policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the significant effects on the amounts recognized in the financial statements interim consolidated:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g.

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KOMBINASI BISNIS

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 1c, Perusahaan mengakuisisi 70% dari modal saham PT Gunanusa Utama Fabricators (GUF). GUF adalah perusahaan yang bergerak di bidang fabrikasi dan konstruksi. Akuisisi ini dilakukan untuk tujuan meningkatkan kinerja Perusahaan dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dengan memberikan sumber pendapatan bagi Perusahaan untuk secara bertahap menghilangkan defisit yang terjadi pada periode-periode sebelumnya.

Nilai wajar aset dan liabilitas GUF pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

4. BUSINESS COMBINATION

As discussed in Note 1c, the Company acquired 70% of the shares from PT Gunanusa Utama Fabricators (GUF). GUF is a company engaged in the fabricators and constructions. The acquisition was carried out for purpose of improving the performance of the Company and providing additional value to shareholders through offer a good source of income for the Company to gradually eliminate the deficit incurred in the previous periods.

The fair values of the assets and liabilities of GUF as at the date of acquisition are as follows:

	Nilai wajar diakui pada tanggal akuisisi/ Fair value recognized at acquisition date	
Aset		Assets
Kas dan setara kas	10.945.174.909	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	373.148.252.295	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	275.810.945	Other receivables
Uang muka	877.713.527	Advance
Biaya dibayar di muka	716.862.268	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	96.826.347.780	Prepaid taxes
Persediaan	35.149.999.492	Inventories
Jaminan	34.186.288.050	Guarantee deposits
		Property, Plant, and
Aset tetap - nilai buku	740.548.400.000	Equipment - book value
Penyertaan	264.307.340	Investment
Aset lain - lain tidak lancar	6.065.488.772	Other non-current assets
Liabilitas		Liabilities
Utang bank	(268.656.440.046)	Bank loan
Utang usaha		Trade payables
Pihak berelasi	(321.166.085.225)	Related parties
Pihak ketiga	(213.911.354.158)	Third parties
Utang lain-lain jangka pendek	(8.132.182.843)	Other short term payables
Utang pajak	(180.167.568.285)	Taxes payable
Utang pembiayaan	(206.987.958)	Lease payable
Uang muka pelanggan	(8.284.265.497)	Customer advance
Biaya yang masih harus dibayar	(40.269.002.629)	Accrued expenses
Imbalan kerja	(21.458.729.020)	Employee benefit
Nilai wajar aset neto pada tanggal akuisisi	236.752.029.717	Fair value of net asset on acquisition date
Kepentingan nonpengendali dari akuisisi	(71.025.608.915)	Non-controlling interest from acquisition
Bagian proporsional atas aset neto pada entitas anak	165.726.420.802	Proportionate on net asset of subsidiary
Imbalan tunai yang dialihkan	(213.218.013.000)	Cash consideration transferred
Goodwill	47.491.592.198	Goodwill

Nilai wajar dari aset tetap, didasarkan pada laporan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Wawat Jatmika dan Rekan, penilai independen, dengan menggunakan dasar nilai Nilai Pasar dengan beberapa pendekatan penilaian seperti pendekatan pendapatan dengan metode Diskonto Arus Kas (DCF) dan Pendekatan Aset dengan metode Kapitalisasi Kelebihan Pendapatan (KKP).

The fair values of fixed assets is based on valuation report conducted by KJPP Wawat Jatmika dan Rekan, an independent valuer, by using the basis of Market Value with the certain valuation approaches such as the income approach with the Discounted Cash Flow (DCF) method and the Asset Approach with the Capitalization of Excess Income (CTE) method.

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

Goodwill sebesar Rp47.491.592.198 yang timbul dari akuisisi dengan harga pembelian yang lebih tinggi dari pada nilai wajarnya.

4. BUSINESS COMBINATION (Continued)

Goodwill amounting to Rp47,491,592,198 arising from acquisitions with purchase price higher than its fair value.

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Kas	198.776.518	49.145.131	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	29.932.512.779	16.856.491.185	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.417.795.883	123.081.394	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.274.870.998	1.081.103.939	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	467.779.068	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	254.862.353	58.938	PT Bank Central Asia Tbk
PT HCBC Indonesia	100.183.601	-	PT HSBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk	49.242.998	1.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	32.659.011	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.944.822	279.769.817	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	5.567.933	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank UOB Indonesia	3.487.731.290	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	228.987.976	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	44.487.478	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	31.402.687	17.758.411	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT HSBC Indonesia	10.482.889	-	PT HSBC Indonesia
PT Bank Export import Indonesia (Exim)	6.911.960	-	PT Bank Export import Indonesia (Exim)
<u>EURO</u>			<u>EURO</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	57.521.331	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Dollar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	79.504.670	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Subjumlah	42.479.881.794	18.364.831.617	Sub-total
Deposito Berjangka			Time Deposits
PT Bank Permata Tbk	140.932.218.635	34.500.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	48.500.000.000	72.500.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Subjumlah	189.432.218.635	107.000.000.000	Sub-total
Jumlah	232.110.876.947	125.413.976.748	Total

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5.	KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)		5.	CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)	
	Suku bunga deposit berjangka adalah sebagai berikut:			The time deposits interest annual rate as follows:	
		<u>2023</u>		<u>2022</u>	
	Deposito berjangka				Time deposit
	Suku bunga	3.75% - 4.75%		3.75% - 4.75%	Interest rate
	Jangka waktu	1 bulan/month		1 bulan/month	Maturity period
6.	PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA		6.	TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES	
	a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Customers	
	Akun ini terdiri dari:			This account consists of:	
		<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>		<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
	Pihak Ketiga				Third Parties
	PT Exploration and Production	329.023.492.269		-	PT Exploration and Production
	PT Satyamitra Surya Perkasa	38.228.787.788		38.276.260.969	PT Satyamitra Surya Perkasa
	PT Saipem Indonesia	27.752.842.585		37.743.398.734	PT Saipem Indonesia
	BP Berau Ltd	14.222.964.342		2.861.870.017	BP Berau Ltd
	PT Waskita Karya	11.778.508.008		3.846.294.608	PT Waskita Karya
	PT Konusa Dwitama Karya	11.052.744.284		15.947.652.284	PT Konusa Dwitama Karya
	Lain-lain (di bawah Rp10 Miliar)	116.883.369.148		69.364.776.503	Others (below Rp10 Billion)
	Jumlah	548.942.708.424		168.040.253.115	Total
	Dikurangi:				Less:
	Cadangan kerugian penurunan nilai	(90.218.787.773)		(78.544.981.133)	Allowance for impairment losses
	Neto	458.723.920.651		89.495.271.982	Net
	b. Berdasarkan Umur			b. By Aging	
		<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>		<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
	Belum jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai	77.017.356.083		46.490.919.318	Not yet due but not impaired
	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai				Overdue but not impaired
	1 - 30 hari	181.976.697.081		44.555.315.751	1 - 30 days
	31 - 60 hari	192.567.009.600		10.855.893.831	31 - 60 days
	Lebih dari 60 hari	97.381.645.660		66.138.124.215	More than 60 days
	Jumlah	548.942.708.424		168.040.253.115	Total
	Cadangan kerugian penurunan nilai	(90.218.787.773)		(78.544.981.133)	Allowance for impairment losses
	Neto	458.723.920.651		89.495.271.982	Net
	c. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			c. Changes in the Allowance for Impairment Losses	
		<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>		<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
	Saldo awal	78.544.981.133		37.036.741.800	Beginning balance
	Penambahan	11.861.465.595		43.586.218.894	Addition
	Penghapusan	(187.658.955)		(2.077.979.561)	Write-off
	Saldo akhir	90.218.787.773		78.544.981.133	Ending balance
	Seluruh piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.			All trade receivables are denominated in Rupiah.	

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Berdasarkan penilaian status dan kualitas kredit dari piutang, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

7. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan perusahaan yang terdiri dari barang habis pakai dan sisa material dari proyek. Saldo persediaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp35.149.998.741 dan Nihil.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>
Uang Muka	
Pembelian	20.820.221.278
Operasional	523.979.870
Lain-lain	877.715.992
Subjumlah	<u>22.221.917.140</u>
Biaya Dibayar di Muka	
Asuransi	3.472.640.246
Lain-lain	716.866.268
Subjumlah	<u>4.189.506.514</u>
Jumlah	<u><u>26.411.423.654</u></u>

Uang muka pembelian terutama untuk pembelian alat berat.

9. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>
Perusahaan	
Pajak penghasilan:	
Pasal 28a:	
Tahun 2022	11.920.788.686
Tahun 2021	-
Tahun 2015	-
Pajak pertambahan nilai	<u>53.214.195.767</u>
Subjumlah	<u>65.134.984.453</u>

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)

Based on its assessment of the status and quality of the receivables, management believes that the provision for impairment losses is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

Management also believes there are no significant concentrations of risk on receivable to third parties.

7. INVENTORIES

This account represents the company's inventory which consists of consumables and leftover materials from the project. The balance of inventories as of June 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp35,149,998,741 and Nil, respectively.

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSE

This account consists of:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Advances		
Purchase	13.558.226.999	
Operational	454.277.726	
Others	-	
Sub-total	<u>14.012.504.725</u>	
Prepaid Expense		
Insurance	3.103.089.632	
Others	-	
Subtotal	<u>3.103.089.632</u>	
Total	<u><u>17.115.594.357</u></u>	

Purchase advance mainly for purchasing of heavy equipment.

9. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
The Company		
Income Tax:		
Article 28a:		
Year 2022	11.920.788.686	
Year 2021	9.847.562.530	
Year 2015	3.669.407.500	
Value added tax	<u>53.270.147.541</u>	
Sub-total	<u>78.707.906.257</u>	

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

a. Pajak Dibayar di Muka (Lanjutan)

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>
Entitas anak	
Pajak penghasilan:	
Pasal 22	429.742.999
Pajak pertambahan nilai	96.614.215.671
Subjumlah	<u>97.043.958.670</u>
Jumlah	<u>162.178.943.123</u>

Pada tahun 2023, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun 2019, 2020, 2021 dan 2023 sebagai berikut:

9. TAXATION (Continued)

a. Prepaid Taxes (Continued)

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
		Subsidiary
		Income Tax:
		Article 22
		Value added tax
		Sub-total
	<u>78.707.906.257</u>	Total

In 2023, the Company received Tax Collection Notice (STP) and Tax Assessment Letter (SKP) for the year, 2019, 2020, 2021 and 2023 as follows:

Surat Tagihan Pajak/Tax Collection Letters			
<u>Jenis Pajak</u>	<u>Periode Pajak/Tax Period</u>	<u>Nilai/Amount</u>	<u>Type of Tax</u>
2023			2023
Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26	2020	635.516	Income Tax Article. 23 and 26
Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26	2020	1.030.446	Income Tax Article. 23 and 26
Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26	2020	23.301	Income Tax Article. 23 and 26
Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26	2020	48.906	Income Tax Article. 23 and 26
Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26	2020	475.200	Income Tax Article. 23 and 26
Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26	2020	650.658	Income Tax Article. 23 and 26
Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26	2020	896.284	Income Tax Article. 23 and 26
Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26	2020	596.181	Income Tax Article. 23 and 26
Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26	2019	636.372	Income Tax Article. 23 and 26
Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26	2020	4.439.998	Income Tax Article. 23 and 26
Pajak Penghasilan Final Pasal 21	2020	143.034.475	Final Income Tax Article. 21
Pajak Penghasilan Final Pasal 21	2020	161.698.344	Final Income Tax Article. 21
Pajak Penghasilan Final Pasal 21	2020	133.651.126	Final Income Tax Article. 21
Pajak Penghasilan Final Pasal 21	2020	181.772.360	Final Income Tax Article. 21
Pajak Penghasilan Final Pasal 21	2020	35.677.859	Final Income Tax Article. 21
Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26	2020	11.617.104	Income Tax Article. 23 and 26
Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26	2020	15.652.193	Income Tax Article. 23 and 26
Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26	2020	2.278.592	Income Tax Article. 23 and 26
Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26	2020	11.038.919	Income Tax Article. 23 and 26
Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26	2020	6.134.429	Income Tax Article. 23 and 26
Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26	2020	7.905.714	Income Tax Article. 23 and 26
Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26	2020	717.021	Income Tax Article. 23 and 26
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	2023	2.940.000	Income Tax Article. 4 (2)
Pajak Penghasilan Final Pasal 21	2023	19.400	Final Income Tax Article. 21
Pajak Penghasilan Final Pasal 21	2023	39.344	Final Income Tax Article. 21

Surat Ketetapan Pajak/Tax Assessment Letter			
<u>Jenis Pajak</u>	<u>Periode Pajak/Tax Period</u>	<u>Nilai/Amount</u>	<u>Type of Tax</u>
2023			2023
Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan	2015	3.669.407.500	Corporate Income Tax Overpayment Letter
Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 21	2015	(100.000)	Tax Underpayment Letter Article. 21
Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan	2021	9.888.349.645	Corporate Income Tax Overpayment Letter

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

a. Pajak Dibayar di Muka (Lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak/Tax Assessment Letter (lanjutan/Continued)			
Jenis Pajak	Periode Pajak/Tax Period	Nilai/Amount	Type of Tax
2023			2023
Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai	2021	(308.755.851)	Value Added Tax Underpayment Letter
Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 21	2021	(328.897.410)	Tax Underpayment Letter Article. 21
Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26	2021	(212.421.169)	Income Tax Article. 23 and 26
Pajak Penghasilan Pasal 15	2021	(3.932.807)	Income Tax Article. 15

Pada tahun 2022 Perusahaan menerima Surat Keputusan dari Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00067.PPH/WPJ.07/KP.10/2022 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak atas PPh Badan Tahun 2020 sebesar Rp14.425.874.233 dikurangi beberapa STP sebesar Rp344.334.178, sehingga Perusahaan menerima kelebihan pembayaran pajak badan tersebut sebesar Rp14.081.540.055.

Pada tanggal 11 Juni 2020, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP00008/NKEB/WPJ.07/KP.8/2020 tentang pembetulan surat ketetapan pajak lebih bayar pajak penghasilan badan secara jabatan, untuk membetulkan kesalahan tulis dan salah hitung atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00002/406/15/045/18 Tahun pajak 2015 tanggal 25 April 2018, yang semula lebih bayar Rp6.659.043.385, menjadi lebih bayar Rp2.989.635.885.

Pada tanggal 22 Juni 2020, Perusahaan menyampaikan kepada Direktur Jenderal Pajak, surat gugatan No. 001/SMU-G/VI/2020 atas Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00008/NKEB/WPJ.07/KP.08/2020. Melalui surat putusan No. PUT 007654.99/2020/PP/MXB Tahun 2021 tanggal 9 Juni 2021, Pengadilan Pajak menolak gugatan tersebut.

Melalui Memori Peninjauan Kembali No. 044/M.PK-PJK/LSS/X/2021, Perusahaan mengajukan permohonan Peninjauan Kembali (PK) atas Putusan No. PUT-007654.99/2020/PP/MXB Tahun 2021 tanggal 9 Juni 2021.

Melalui putusan Nomor 1819/B/PK/Pjk/2022 tanggal 29 Juni 2022 Pengadilan Pajak menerima dan mengabulkan permohonan Peninjauan Kembali atas Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-007654.99/2020/PP/MXB Tahun 2021 tanggal 9 Juni 2021 dan membatalkan Putusan Pengadilan Pajak tersebut. Sehingga jumlah pengembalian yang diterima adalah sebesar Rp3.669.407.500.

9. TAXATION (Continued)

a. Prepaid Taxes (Continued)

In 2022 the Company received a Decree from the Director General of Taxes No. KEP-00067.PPH/WPJ.07/KP.10/2022 concerning Refunds of Tax Overpayments for 2020 Corporate Income Tax amounting to Rp14,425,874,233 minus several STPs of Rp344,334,178, so that the Company received the overpayment of corporate tax returns amounting to Rp14,081,540,055.

On 11 June 2020, the Company receives Decree of the Director General of Taxes No. KEP-00008/NKEB/WPJ.07/KP.8/2020 regarding the correction of an assessment letter for overpayment of corporate income tax in an ex officio, to correct typographical errors and miscalculations of the Overpayment Tax Assessment Letter No. 00002/406/15/045/18 Fiscal year 2015 on April 25, 2018, which was previously overpaid Rp6,659,043,385, becomes overpayment Rp2,989,635,885.

On June 22, 2020, the Company submits to the Director General of Taxes, a lawsuit No. 001/SMUG/VI/2020 on the Decree of the Director General of Taxes No. KEP00008/NKEB/WPJ.07/KP.08/2020. Through a decree No. PUT-007654.99/2020/PP/MXB Tahun 2021 dated June 9, 2021, the Tax Court rejected the lawsuit.

Through Judicial Review Memory No. 044/M.PK-PJK/LSS/2021, the Company submitted a request for Judicial Review on Decree No. PUT007654.99/2020/PP/MXB 2021 dated June 9, 2021.

Through decree Number 1819/B/PK/Pjk/2022 dated June 29, 2022 the Tax Court accepted and granted the request for Judicial Review of the Tax Court Decree No. PUT-007654.99/2020/PP/MXB Year 2021 dated 9 June 2021 and canceled the tax court Decree. Hence the amount of returns received is Rp3,669,407,500.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

a. Pajak Dibayar di Muka (Lanjutan)

Pada tanggal 23 Mei 2023, Perusahaan mendapatkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan No. 00013/406/21/081/23 perihal pengembalian kelebihan pajak penghasilan badan tahun 2021. Berdasarkan keputusan tersebut lebih bayar pajak perusahaan sebesar Rp9.888.349.645. Perusahaan menerima pembayaran atas lebih bayar tersebut sebesar Rp9.155.697.463 setelah pengurangan biaya sanksi administrasi dan denda pajak lainnya. Selisih antara penerimaan pembayaran dan pengakuan lebih bayar pajak penghasilan diakui oleh Perusahaan ke dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	38.929.593	14.266.929	Article 4 (2)
Pasal 15	2.400.000	7.800.000	Article 15
Pasal 21	442.049.847	607.573.519	Article 21
Pasal 23	135.343.482	101.489.824	Article 23
Pasal 29	22.382.643.159	-	Article 29
Subjumlah	23.001.366.081	731.130.272	Sub-total
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	101.312.075.337	-	Article 4 (2)
Pasal 21	32.178.894.388	-	Article 21
Pasal 23	37.934.850.565	-	Article 23
Pasal 29	8.741.747.995	-	Article 29
Subjumlah	180.167.568.285	-	Sub-total
Jumlah	203.168.934.366	731.130.272	Total

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
Pajak kini	(27.939.823.147)	-	Current tax
Pajak tangguhan	(15.105.815.480)	10.930.440.789	Deferred tax
Jumlah	(43.045.638.627)	(10.930.440.789)	Total

9. TAXATION (Continued)

a. Prepaid Taxes (Continued)

On May 23, 2023, the Company received the Notice of Tax Overpayment Assessment No.00013/406/21/081/23 regarding the refund of overpayment of corporate Income Tax year 2021. Based on the decision the overpayment of corporate tax amounted to Rp9,888,349,645. The company received payment for the overpayment amounting to Rp9,155,697,463 after deducting the costs of administrative sanctions and other tax penalties. The difference between the receipt of payment and the recognition of overpayment of income tax is recognized by the Company in profit or loss and other comprehensive income.

b. Taxes Payables

This account consists of:

c. Income Tax Benefits (Expenses)

This account consists of:

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode enam bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	172.133.363.255	68.931.736.721	Profit (loss) before income tax per interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi: Keuntungan pada entitas anak dan eliminasi	-	-	Deduction: Gain on investment in subsidiaries and eliminations
Laba sebelum pajak penghasilan – Perusahaan	172.133.363.255	68.931.736.721	Income before income tax - the Company
<u>Beda Tetap</u>			<u>Permanent Differences</u>
Beban pajak	5.190.937.295	697.595.262	Tax expense
Penghasilan bunga	2.242.634.252	1.403.329.166	Interest income
Akomodasi	858.919.323	2.003.435.984	Accommodation
Pengobatan	833.619.570	730.412.932	Medical
Asuransi	63.856.703	57.185.727	Insurance
Telekomunikasi	59.350.552	65.901.101	Telecommunication
Pemeliharaan kendaraan	34.908.882	92.275.719	Vehicle maintenance
Sumbangan	15.841.000	23.000.000	Donation
Tunjangan pajak penghasilan Pasal 21	-	1.086.372.547	Benefit of income tax Article 21
Subjumlah	9.300.067.577	6.159.508.438	Sub-total
<u>Beda Waktu</u>			<u>Timing Differences</u>
Penyusutan aset tetap	22.101.283.359	19.196.753.123	Depreciation of fixed assets
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(62.365.356.624)	(63.800.929.642)	Payment of finance lease payables
Penghapusan penurunan nilai piutang	(187.658.955)	-	Write-Off Impairment Losses
Penambahan cadangan penurunan nilai piutang	11.861.465.595	-	Additional of Impairment receivables
Imbalan pascakerja	685.832.759	-	Post-employment benefits
Subjumlah	(27.904.433.866)	44.604.176.519	Sub-total
Laba Fiskal	153.528.996.966	30.487.068.640	Fiscal Gain
Laba fiskal Tahun 2022	66.111.372.537	-	Fiscal gain - Year 2022
Akumulasi Rugi Fiskal - Tahun 2021	(70.348.347.255)	(88.995.600.780)	Accumulated Fiscal Loss - Year 2021
Akumulasi Rugi Fiskal - Tahun 2020	(22.292.826.127)	(35.351.092.674)	Accumulated Fiscal Loss - Year 2020
Laba (akumulasi rugi) fiskal periode berjalan	126.999.196.121	(93.859.624.814)	Gain (accumulated loss) fiscal current period

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

	30 Juni 2023/ June 30, 2023
Pajak kini	27.939.823.147
Dikurangi:	
Pajak dibayar di muka	
Pasal 22	721.831.000
Pasal 23	4.835.348.988
(Kurang) Lebih Bayar Pajak Penghasilan Perusahaan	(22.382.643.159)

Penghasilan kena pajak di atas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 menjadi dasar atas pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

e. Liabilitas Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

9. TAXATION (Continued)

d. Corporate Income Tax (Continued)

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
	-	Current tax
		Less:
		Prepaid taxes
	84.428.000	Article 22
	3.284.842.471	Article 23
(Under) Overpayment of Corporate Income Tax	3.369.270.471	

Taxable income for the year ended in December 31, 2022 is used as the basis in filling of the Annual Tax Return of Corporate Income Tax.

e. Deferred Tax Liabilities

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities recorded according to financial statements and tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax liabilities are as follows:

30 Juni 2023/June 30, 2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Penurunan nilai piutang usaha	17.279.895.849	2.568.237.461	-	19.848.133.310	Impairment losses for trade receivables
Penurunan nilai aset tetap	595.671.880	-	-	595.671.880	Impairment losses for fixed assets
Imbalan pascakerja	4.551.687.527	-	-	4.551.687.527	Post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	(171.100.835.628)	(4.862.282.339)	-	(175.963.117.967)	Depreciation of fixed assets
Akumulasi rugi fiskal	(12.811.770.602)	(12.811.770.602)	-	-	Accumulated of fiscal loss
Laba rugi	(6.813.590.783)	-	-	(6.813.590.783)	Profit or loss
Jumlah	(142.675.400.553)	(15.105.815.480)	-	(157.781.216.033)	Total
31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Penurunan nilai piutang usaha	8.148.083.196	9.131.812.653	-	17.279.895.849	Impairment losses for trade receivables
Penurunan nilai aset tetap	595.671.880	-	-	595.671.880	Impairment losses for fixed assets
Imbalan pascakerja	5.480.339.114	676.533.973	(1.605.185.560)	4.551.687.527	Post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	(161.479.066.919)	(9.621.768.709)	-	(171.100.835.628)	Depreciation of fixed assets
Akumulasi rugi fiskal	27.356.272.560	(14.544.501.958)	-	12.811.770.602	Accumulated of fiscal loss
Laba rugi	(6.813.590.783)	-	-	(6.813.590.783)	Profit or loss
Jumlah	(126.712.290.952)	(14.357.924.041)	(1.605.185.560)	(142.675.400.553)	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas pajak tangguhan yang diperoleh dari perbedaan temporer dapat direalisasikan pada periode mendatang.

The management believes that the deferred tax liabilities that resulted from the temporary difference are realizable in future periods.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET (LIABILITAS) KONTRAK

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2023/June 30, 2023		
	Aset Kontrak/ Contract Assets	Liabilitas Kontrak/ Contract Liabilities	
Sewa crane	90.433.507.132	(9.041.765.497)	Crane rent
Jumlah	90.433.507.132	(9.041.765.497)	Total
	31 Desember 2022/December 31, 2022		
	Aset Kontrak/ Contract Assets	Liabilitas Kontrak/ Contract Liabilities	
Sewa crane	78.285.816.151	(757.500.000)	Crane rent
Jumlah	78.285.816.151	(757.500.000)	Total

11. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Dana dibatasi penggunaannya			Restricted fund
Rupiah	51.361.792.055	51.413.726.308	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	41.985.449.054	8.165.087.299	United States Dollar
Euro	16.373.850.000	16.712.630.000	Euro
Yen Jepang	10.502.650.389	11.768.693.885	Japan Yen
Piutang karyawan	883.360.528	768.615.124	Employee receivables
Jumlah	121.107.102.026	88.828.752.616	Total

Dana dibatasi penggunaannya merupakan deposito yang dijamin pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan jangka waktu 3 bulan dan tingkat bunga 0,10% - 0,50% untuk deposito dalam valuta asing dan 3,25% untuk deposito Rupiah serta pada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jangka waktu 12 bulan dan tingkat bunga 4,20% dalam rangka penyediaan fasilitas utang bank (Catatan 17 dan 18).

Saldo lain-lain merupakan dana yang terdapat di rekening investasi pada PT Sucor Sekuritas.

10. CONTRACT ASSETS (LIABILITIES)

This account consists of:

11. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

This account consists of:

The restricted funds are deposits pledged as collateral on PT Bank Maybank Indonesia Tbk with 3 months period and interest rates of 0.10% - 0.50% for foreign currency and 3.25% for Rupiah and at PT Bank CIMB Niaga Tbk with 12 months period and interest rates of 4.20% in order to provide bank debt facilities (Note 17 and 18).

Others balances represent fund in the investment account at PT Sucor Sekuritas.

12. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2023/June 30, 2023							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan dari kombinasi bisnis/ Additions through business combination	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Koreksi/ Reclassification/ Adjustments	Revaluasi/ Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance	Acquisition Cost
Biaya Perolehan								
Perolehan langsung								Direct Ownership
Bangunan	5.104.197.046	616.824.698.992	-	-	-	-	621.928.896.038	Building
Alat berat	1.917.183.941.983	320.328.279.942	186.959.771.786	36.177.253.639	741.612.673	-	2.389.036.352.745	Heavy equipment
Kendaraan	12.195.481.351	4.562.917.426	716.294.900	-	-	-	17.474.693.677	Vehicles
Perlengkapan kantor	2.199.232.880	49.381.748.122	169.249.800	-	-	-	51.750.230.802	Office equipment
Dermaga dan fasilitas	-	62.957.212.010	-	-	-	-	62.957.212.010	Jetty and facility
Sewa pembiayaan	-	444.934.886	-	-	-	-	444.934.886	Financial lease
Jumlah biaya perolehan	1.936.682.853.260	1.054.499.791.378	187.845.316.486	36.177.253.639	741.612.673	-	3.143.592.320.158	Total acquisition cost

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

30 Juni 2023 (Lanjutan)/June 30, 2023 (Continued)								
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan dari kombinasi bisnis/ Additions through business combination	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Koreksi/ Reclassification/ Adjustments	Revaluasi/ Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
Bangunan	1.058.662.864	104.264.887.299	127.604.926	-	-	-	105.451.155.089	Building Heavy equipment
Alat berat	971.859.162.441	243.937.408.969	95.145.505.736	29.144.961.972	4.224.701.780	-	1.286.021.816.954	Vehicles
Kendaraan	9.865.891.653	3.064.932.365	497.639.845	-	-	-	13.428.463.863	Office equipment
Perlengkapan kantor	1.737.949.510	49.203.832.287	113.964.472	-	-	-	51.055.746.269	Docks and facilities
Dermaga dan fasilitas	-	38.616.093.244	-	-	-	-	38.616.093.244	Financial lease
Sewa pembiayaan	-	109.870.112	-	-	-	-	109.870.112	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	984.521.666.468	439.197.024.276	95.884.714.979	29.144.961.972	4.224.701.780	-	1.494.683.145.531	Total Accumulated Depreciation
Penurunan Nilai								Impairment Heavy equipment
Alat berat	2.382.687.518	-	-	-	-	-	2.382.687.518	
Jumlah penurunan nilai	2.382.687.518	-	-	-	-	-	2.382.687.518	Total Impairment
Revaluasi aset tetap	-	-	-	-	-	125.245.632.898	125.245.632.898	Revaluation fixed asset
Nilai Buku	949.778.499.274						1.771.772.120.007	Book Value

31 Desember 2022/December 31, 2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Koreksi/ Reclassification/ Adjustments	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Perolehan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	5.104.197.046	-	-	-	5.104.197.046	Building
Alat berat	1.459.359.633.734	417.444.850.938	89.981.008.504	130.360.465.815	1.917.183.941.983	Heavy equipment
Kendaraan	11.429.334.277	1.285.201.619	519.054.545	-	12.195.481.351	Vehicles
Perlengkapan kantor	1.984.043.017	215.189.863	-	-	2.199.232.880	Office equipment
Jumlah Biaya Perolehan	1.477.877.208.074	418.945.242.420	90.500.063.049	130.360.465.815	1.936.682.853.260	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	803.453.012	255.209.852	-	-	1.058.662.864	Building
Alat berat	790.357.798.952	182.517.407.163	54.450.479.861	53.434.436.187	971.859.162.441	Heavy equipment
Kendaraan	9.330.019.588	1.054.926.610	519.054.545	-	9.865.891.653	Vehicles
Perlengkapan Kantor	1.529.996.035	207.953.475	-	-	1.737.949.510	Office equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	802.021.267.587	184.035.497.100	54.969.534.406	53.434.436.187	984.521.666.468	Total Accumulated Depreciation
Penurunan Nilai						Impairment Heavy equipment
Alat berat	2.382.687.518	-	-	-	2.382.687.518	
Jumlah Penurunan Nilai	2.382.687.518	-	-	-	2.382.687.518	Total Impairment
Nilai Buku	673.473.252.969				949.778.499.274	Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation is allocated as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	95.348.005.736	70.343.006.712	Cost of revenues (Note 26)
Beban usaha (Catatan 27)	536.709.243	469.632.253	Operating expenses (Note 27)
Jumlah	95.884.714.979	70.812.638.965	Total

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset tetap berupa alat berat dan kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u>	
Harga jual	17.850.000.000	12.636.515.435	Selling price
Nilai buku	7.032.291.667	7.185.040.211	Book value
Laba penjualan aset tetap (Catatan 28)	<u>10.817.708.333</u>	<u>5.451.475.224</u>	Gain on sale of fixed assets (Note 28)

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.591.223.715.499 dan Rp2.888.465.866.819.

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi aset tetap, manajemen berpendapat bahwa kerugian penurunan nilai aset tetap cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas penurunan nilai aset tetap.

Aset tetap Perusahaan berupa alat berat dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 18).

12. FIXED ASSETS (Continued)

Deduction of fixed assets represents the sale of fixed assets in the form of heavy equipment and vehicles with details as follows:

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, fixed assets was insured against on fire and other risks with a total insured of Rp2,591,223,715,499 and Rp2,888,465,866,819 respectively.

Based on the review of the condition of fixed assets, the management believes that the allowance for impairment losses of fixed assets is adequate to cover any possible losses that may arise from the decrease in value of fixed assets.

The Company's fixed assets consist of heavy equipment is pledged as collateral for bank loan (Note 1).

13. ASET HAK-GUNA

13. RIGHT-OF-USE ASSETS

<u>30 Juni 2023/June 30, 2023</u>						
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Koreksi/ Reclassification/ Adjustments</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Sewa tanah	3.500.000.000	2.500.000.000	1.500.000.000	-	4.500.000.000	Rent lands
Sewa alat berat	407.319.778.914	-	-	(741.612.673)	406.578.166.241	Rent heavy equipment
Jumlah Biaya Perolehan	410.819.778.914	2.500.000.000	1.500.000.000	(741.612.673)	411.078.166.241	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Sewa tanah	1.199.999.999	1.366.666.667	-	-	2.566.666.666	Rent lands
Sewa alat berat	126.019.003.797	22.101.283.359	-	(4.224.701.780)	143.895.585.376	Rent heavy equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	127.219.003.796	23.467.950.026	-	(4.224.701.779)	146.462.252.042	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	<u>283.600.775.118</u>				<u>264.615.914.199</u>	Book Value
<u>31 Desember 2022/December 31, 2022</u>						
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Koreksi/ Reclassification/ Adjustments</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Sewa tanah	8.000.000.000	3.000.000.000	7.500.000.000	-	3.500.000.000	Rent lands
Sewa alat berat	511.984.150.015	25.696.094.714	-	(130.360.465.815)	407.319.778.914	Rent heavy equipment
Jumlah Biaya Perolehan	519.984.150.015	28.696.094.714	7.500.000.000	(130.360.465.815)	410.819.778.914	Total Acquisition Cost

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET HAK-GUNA (Lanjutan)

13. RIGHT-OF-USE ASSETS (Continued)

	31 Desember 2022/December 31, 2022 (Lanjutan/Continued)					Accumulated Depreciation
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Koreksi/ Reclassification/ Adjustments	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan						
Sewa tanah	6.716.666.666	1.983.333.333	7.500.000.000	-	1.199.999.999	Rent lands
Sewa alat berat	135.718.127.672	43.735.312.312	-	(53.434.436.187)	126.019.003.797	Rent heavy equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	142.434.794.338	45.718.645.645	7.500.000.000	(53.434.436.187)	127.219.003.796	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	377.549.355.677				283.600.775.118	Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation is allocated as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	22.101.283.359	-	Cost of revenue (Note 26)
Beban usaha (Catatan 27)	1.366.666.667	25.287.834.537	Operating expense (Note 27)
Jumlah	23.467.950.026	25.287.834.537	Total

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Berdasarkan Pemasok

a. By Suppliers

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak ketiga			Third parties
PT Sany Indonesia Machinery	340.594.649.978	342.240.299.982	PT Sany Indonesia Machinery
PT Sany Heavy Industry Indonesia	187.414.199.990	29.522.398.498	PT Sany Heavy Industry Indonesia
Guangzhou Salvage	125.417.140.353	-	Guangzhou Salvage
JA Mitsui Leasing, Ltd.	66.709.969.773	83.078.712.871	JA Mitsui Leasing, Ltd.
Shenzhen Chiwan Sembawang Engineering Co. Ltd.	41.399.172.399	-	Shenzhen Chiwan Sembawang Engineering Co. Ltd.
PT Timnas Suplindo	32.440.811.993	-	PT Timnas Suplindo
Lain-lain (di bawah Rp1 Milyar)	132.860.921.101	908.790.170	Others (below Rp1 Billion)
Subjumlah	926.836.865.587	455.750.201.521	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 31)	215.994.097.936	2.649.820.536	Related party (Note 31)
Jumlah	1.142.830.963.523	458.400.022.057	Total

b. Berdasarkan Mata Uang

b. By Currencies

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Rupiah	850.197.803.908	375.244.492.937	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	216.520.909.210	-	United States Dollar
Yen Jepang	66.709.969.773	83.078.712.871	Japan Yen
Euro	5.003.523.212	-	Euro
Dolar Singapura	2.195.782.505	76.816.249	Singapore Dollar
Pound sterling	1.785.063.376	-	Pound sterling
Dolar Australia	187.869.909	-	Australian Dollar
Bath Thailand	182.322.372	-	Thailand Baht
Ringgit Malaysia	47.719.258	-	Malaysian Ringgit
Jumlah	1.142.830.963.523	458.400.022.057	Total

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA (Lanjutan)	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Jangka pendek	557.181.509.022	23.564.691.320	Current portion
Jangka panjang	585.649.454.501	434.835.330.737	Non-current portion
Jumlah tercatat	1.142.830.963.523	458.400.022.057	Carrying amount

15. UTANG LAIN-LAIN	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Akun ini merupakan utang perusahaan atas transaksi akuisisi entitas anak yang belum terselesaikan sebesar Rp126.594.034.254			This account represents the company's payables for the acquisition of subsidiaries amounting to Rp126,594,034,254.

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Akun ini terdiri dari:			This account consists of:
Gaji dan kompensasi karyawan	14.297.736.500	5.231.687.778	Employee salaries and compensation
Persediaan	22.968.038.280	-	Inventories
Beban proyek	5.988.253.780	-	Project bunderies
Operasional sewa	1.163.072.669	6.769.096.867	Rent operational
Sewa alat berat	205.000.000	2.649.820.536	Heavy equipment rental
Tenaga ahli	-	31.507.000	Professional fees
Lain-lain	11.697.045.251	1.429.685.544	Others
Jumlah	56.319.146.480	16.111.797.725	Total

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Akun ini terdiri dari:			This account consists of:
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2023: USD492,225; 2022: USD496.412)	7.396.171.529	7.809.051.542	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2023: USD488,715; 2022: USD496,412)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2023: USD17.879.441)	268.656.440.046	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2023: USD13,662,855)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	15.966.666.124	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	14.957.387.769	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Euro			Euro
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2023: EUR452.413; 2022: EUR989.114)	7.407.743.095	16.530.694.809	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2023: EUR11,742; 2022: EUR989,114)
Yen Jepang			Japan Yen
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2023: JPY8.101; 2022: JPY41.710.037)	849.978	4.903.709.330	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2023: JPY20,520; 2022: JPY41,710,037)
Jumlah	299.427.870.772	44.200.843.450	Total

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

a. PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 19 Juli 2016, Perusahaan dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk menandatangani surat perjanjian No. S.2016.406/DIR.CFS-Commercial Banking yang telah beberapa kali mengalami perpanjangan maupun perubahan.

Adapun perubahan terakhir yaitu pada tanggal 4 Mei 2023 dengan perjanjian No.S.2023.044/MBI/CFS/Business Banking/Jakarta-3. Berdasarkan perjanjian tersebut, fasilitas yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran

- | | |
|---------------|----------------------|
| a. Plafon | : USD500.000 |
| Tingkat Bunga | : TD+0,85%STR |
| Jangka Waktu | : Sampai 16 Mei 2024 |
| b. Plafon | : EUR1.000.000 |
| Tingkat Bunga | : TD+0,85%STR |
| Jangka Waktu | : Sampai 16 Mei 2024 |
| c. Plafon | : JPY50.000.000 |
| Tingkat Bunga | : TD+0,85%STR |
| Jangka Waktu | : Sampai 16 Mei 2024 |
| d. Plafon | : Rp30.000.000.000 |
| Tingkat Bunga | : TD+0,85%STR |
| Jangka Waktu | : Sampai 16 Mei 2024 |
| e. Plafon | : USD500.000 |
| Tingkat Bunga | : TD+0,85%STR |
| Jangka Waktu | : Sampai 16 Mei 2024 |

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan penempatan deposito (Catatan 11) pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

b. PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Perjanjian No. 392/PKEBB/JKT/2021, pada tanggal 18 Juni 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas Pinjaman Rekening Koran dengan jumlah Rp20.000.000.000 untuk modal kerja dibidang usaha penyewaan dan pemeliharaan alat berat. Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perpanjangan maupun perubahan.

Adapun perubahan terakhir yaitu pada tanggal 16 Juni 2022 dengan nomor perjanjian 408/OL/JKTEEB/WHT/VI/2022. Atas fasilitas pinjaman yang diperoleh, dikenakan Bunga TD+0,70% dengan jangka waktu sampai dengan 18 Juni 2023.

Agunan pada pinjaman ini adalah Dana milik Debitur yang ditempatkan dalam bentuk Deposito dan diikat secara gadai sebesar Rp20.000.000.000.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

a. PT Bank Maybank Indonesia Tbk

On July 19, 2016, the Company and PT Bank Maybank Indonesia Tbk signed a letter agreement No. S.2016.406/DIR.CFS-Commercial Banking which has been extended or amended several times.

The last amandement was on May 4, 2023 with agreement No. S.2023.044/MBI/CFS/Business Banking/Jakarta-3. Based on the agreement, facilities obtained by the Company are as follows:

Overdraft Loan Facilities

- | | |
|--------------|----------------------|
| a. Overdraft | : USD500,000 |
| Interest | : TD+0.85%STR |
| Period | : Until May 16, 2024 |
| b. Overdraft | : EUR1,000,000 |
| Interest | : TD+0.85%STR |
| Period | : Until May 16, 2024 |
| c. Overdraft | : JPY50,000,000 |
| Interest | : TD+0.85%STR |
| Period | : Until May 16, 2024 |
| d. Overdraft | : Rp30,000,000,000 |
| Interest | : TD+0.85%STR |
| Period | : Until May 16, 2024 |
| e. Overdraft | : USD500,000 |
| Interest | : TD+0.85%STR |
| Period | : Until May 16, 2024 |

These Facilities are pledged by placement of time deposit (Note 11) in PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

b. PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on Agreement No. 392/PKEBB/JKT/2021, on June 18, 2021, the Company obtained a Current Account Loan facility in the amount of Rp20,000,000,000 for working capital in the rental and maintenance business of heavy equipment. The agreement has been extended or amended several times.

The last amandement was on June 16, 2022 with agreement number 408/OL/JKTEEB/WHT/VI/2022. The loan facility obtained is subject to TD+0.70% interest with a term of up to June 18, 2023.

Collateral for this loan is Debtor's Fund which is placed in the form of Time Deposit and as a pledge amounting to Rp20,000,000,000.

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Gunanusa Utama Fabricators (GUF)

Berdasarkan surat Bank Mandiri No. CBG.CB5/SED.047/SPPK/2016 tanggal 28 Maret 2016, dan surat penawaran perubahan No. CBG.CB3/OG2/611/2021 tanggal 23 Juli 2021, GUF memperoleh fasilitas restrukturisasi kredit fasilitas :

- KMK Transaksional nonbergulir dengan pagu pinjaman USD 16.500.000, fasilitas ini digunakan untuk modal kerja proyek. Fasilitas ini memiliki jangka waktu sampai dengan 23 Desember 2023 dengan tingkat suku bunga 6,5%. Dikarenakan adanya pandemi COVID-19, Bank Mandiri memberikan keringanan bunga menjadi 4% yang berlaku sejak Mei 2020 sampai dengan berakhirnya jangka waktu fasilitas kredit.
- GUF juga mendapatkan fasilitas "Non - cash loan" (Bank Garansi) dengan pagu pinjaman USD 1.300.000, fasilitas bertujuan untuk penerbitan bank garansi penawaran dan perpanjangan bank garansi yang ada dengan jangka waktu sampai dengan 26 Mei 2022.
- Selain itu GUF mendapatkan fasilitas KMK post financing dengan pagu pinjaman USD 13.063.692 dengan tujuan pembayaran LC/SKBDN, TR dan SCF dengan jangka waktu sampai dengan 23 Desember 2023 dengan tingkat bunga 6,5%. Dikarenakan adanya pandemi COVID-19, Bank Mandiri memberikan keringanan bunga menjadi 4% yang berlaku sejak Mei 2020 sampai dengan berakhirnya jangka waktu fasilitas kredit.

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>
Euro	
Commerzbank Aktiengesellschaft (2023: EUR5.359.776; 2022: EUR6.029.748)	87.760.182.496
Landesbank Baden-Wuerttemberg (2023: EUR2.652.441; 2022: EUR3.017.801)	43.430.656.503
Subjumlah	131.190.838.999
Euro	
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(16.952.376.108)
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(6.887.429.292)
Jumlah	107.351.033.599

17. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Gunanusa Utama Fabricators (GUF)

Based on Bank Mandiri's letter No. CBG.CB5/SED.047/SPPK/2016 dated 28 March 2016, and amendment No. CBG.CB3/OG2/611/2021 dated July 23 2021, GUF obtained a loan restructuring facilities :

- Working Capital Credit Transactional facility non - revolving with maximum limit of USD 16,500,000, this facility is used for working capital of projects. This facility has a term until December 23,2023 with an interest rate at 6.5%. Due to COVID-19 pandemic, Bank Mandiri granted the Company a reduction of interest to become 4% starting from May 2020 until the end of the credit facility period.
- GUF also obtained "Non cash loan" (Bank Guarantee) facility with a maximum amount of USD 1,300,000, the facility is used for issuance of tender bond and the extension of the bank guarantee with the period up to May 26, 2022
- GUF obtained KMK post financing facilities with a maximum amount of USD 13,063,692 with the purpose of payment of LC/SKBDN, TR and SCF with maturities up to December 23, 2023 with an interest rate at 6.5%. Due to COVID-19 pandemic, Bank Mandiri granted the Company a reduction of interest to become 4% starting from May 2020 until the end of the credit facility period.

18. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Euro	
Commerzbank Aktiengesellschaft (2023: EUR6,029,748; 2022: EUR6,029,748)	100.772.948.821
Landesbank Baden-Wuerttemberg (2023: EUR3,011,723; 2022: EUR3,017,801)	50.435.394.702
Sub-total	151.208.343.523
Euro	
Less: current maturities of long-term debt	(34.606.251.648)
Unamortized transaction cost	(8.043.806.030)
Total	108.558.285.845

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 098/PPWK/EB/0319, pada tanggal 21 Juni 2019, Perusahaan mendapatkan Fasilitas Pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk berupa:

- Fasilitas kredit berjangka dengan plafon sebesar Rp10.000.000.000 dengan jangka waktu terhitung sejak tanggal 22 Maret 2019 dan berakhir pada tanggal 22 Maret 2020. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar TD+1,00% per tahun.

Pada 2 Juni 2020 Perusahaan telah menerima surat penghentian atas fasilitas ini.

- Fasilitas angsuran berjangka sebesar Rp30.000.000.000 dengan jangka waktu terhitung sejak tanggal 15 Desember 2017 dan berakhir pada tanggal 15 Juni 2023. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga tetap 10,75% per tahun.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan:

1. Penempatan deposito (Catatan 11);
2. Alat berat (Catatan 12);
3. Jaminan pribadi dari Yafin Tandiono Tan (Pemegang Saham).

Pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan (*negative covenants*) yang dalam pelaksanaannya membutuhkan persetujuan tertulis dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada Februari 2022.

Nilai terutang pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar nihil.

b. PT Bank Capital Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. OL-REVISI I/012/KPO/ABF/IV/2017 tanggal 26 April 2017, Perusahaan mendapatkan Fasilitas Pinjaman dari PT Bank Capital Indonesia Tbk dengan plafon pinjaman sebesar Rp10.000.000.000.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga tetap sebesar 14% per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama 5 tahun.

Perusahaan menjaminkan dua alat berat kepada bank (Catatan 12).

Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada Mei 2022.

Nilai terutang pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar nihil.

18. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on the credit agreement No. 098/PPWK/EB/0319, on June 21, 2019, the Company obtained a loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk in the form of:

- Term credit facility with a ceiling of Rp10,000,000,000 with a term starting from March 22, 2019 and ending on March 22, 2020. This loan bears interest at TD+1.00% per annum.

On June 2, 2020, the Company received the termination letter of this facility.

- Term installment facility of Rp30,000,000,000 with a period starting on December 15, 2017 and ending on June 15, 2023 for investment purposes. The loan facility bears an annual fixed interest rate of 10.75%.

These facilities are secured by:

1. Placement of time deposit (Note 11);
2. Heavy equipment (Note 12);
3. Personal guarantee from Yafin Tandiono Tan (Shareholder).

The Company's loan to PT Bank Danamon Indonesia Tbk includes conditions that limit the Company's rights (*negative covenants*) which in their implementation require written approval from PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

This loan facility has been fully paid on February 2022.

The outstanding balance as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are amounting to nil.

b. PT Bank Capital Indonesia Tbk

Based on agreement letter No. OL-REVISI I/012/KPO/ABF/IV/2017 dated April 26, 2017, the Company obtained a Loan Facility from PT Bank Capital Indonesia Tbk with a loan ceiling amounted Rp10,000,000,000.

This loan facility is charged with a fixed loan 14% per annum with loan term for 5 years.

The Company pledged two heavy equipment as guarantee to the bank (Note 12).

This loan facility has been fully paid on May 2022.

The outstanding balance as of June 30, 2023 dan December 31, 2022 are amounting to nil.

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

c. Landesbank Baden-Wurttemberg

Berdasarkan Perjanjian No. LBW20EC000009, pada tanggal 9 Maret 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dengan plafon sebesar EUR17.933.000 untuk membiayai pembelian alat berat. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar EURIBOR+0,95% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 8,5 tahun.

Pada 20 Desember 2021, dilakukan amandemen atas fasilitas pinjaman tersebut melalui perjanjian No. LBW20EC000009.

Nilai terutang pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp43.430.656.503 dan Rp50.435.394.702.

d. Commerzbank Aktiengesellschaft

Berdasarkan Perjanjian No. 700/SMU/001, pada tanggal 20 Agustus 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dengan plafon sebesar EUR11.426.749,55 untuk membiayai pembelian alat berat. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar EURIBOR+1,40% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 8 tahun.

Nilai terutang pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp87.760.182.496 dan Rp100.772.948.821.

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Rincian utang sewa pembiayaan berdasarkan periode jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payment mature in year:
2023	59.879.566.613	124.403.204.491	2023
2024	80.722.273.999	81.118.935.251	2024
2025	47.806.465.544	48.246.147.183	2025
2026	26.871.541.778	27.284.853.950	2026
Subjumlah utang sewa pembiayaan jangka panjang	215.279.847.934	281.053.140.875	Sub-total long-term finance lease payables
Dikurangi: bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(59.879.566.613)	(124.403.204.491)	Less: current portion in one year
Jumlah utang sewa pembiayaan jangka panjang - neto	155.400.281.321	156.649.936.384	Total long-term finance lease liabilities - net

18. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

c. Landesbank Baden-Wurttemberg

Based on Loan Agreement No. LBW20EC000009, on March 9, 2020, the Company obtained a loan facility with a ceiling of EUR17,933,000 to finance a purchase of heavy equipment. This facility is charged with interest amounted EURIBOR+0.95% per annum term of the loan is 8.5 years.

On December 20, 2021, an amendment to the loan facility was made by agreement No. LBW20EC000009.

The outstanding balance as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are amounted to Rp43,430,656,503 and Rp50,435,394,702, respectively.

d. Commerzbank Aktiengesellschaft

Based on Loan Agreement No. 700/SMU/001, on August 20, 2018, The Company obtained a loan facility with a ceiling of EUR11,426,749.55 to finance a purchase of heavy equipment. This facility is charged with interest amounted EURIBOR+1.40% per annum. Term of the loan is 8 years.

The outstanding balance as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are amounted to Rp87,760,182,496 and Rp100,772,948,821, respectively.

19. FINANCE LEASE PAYABLES

Details of finance lease payables based on the maturity period is as follows:

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>
Pendapatan ditangguhkan - jual dan sewa kembali	2.778.584.489
Dikurangi: bagian lancar	(1.523.447.447)
Jumlah pendapatan ditangguhkan - tidak lancar	<u>1.255.137.042</u>

20. DEFERRED INCOME

This account consists of:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
	4.953.806.501	Deferred income - sale and lease-back
	(3.698.669.459)	<i>Less: current portion</i>
	<u>1.255.137.042</u>	Total deferred income – non - current

21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup memberikan program pensiun imbalan pasti dan imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-Undang (UU) No. 11 Tahun 2020 tentang "Ketenagakerjaan" tanggal 2 November 2020 tentang "Cipta Kerja" kepada karyawan yang memenuhi persyaratan. Imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan kerja tanpa pendanaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, perhitungan imbalan pascakerja Grup dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafril, aktuaris independen dan Kantor Konsultan Aktuaria Nandi dan Utama. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Group provides defined benefit pension plan and post-employment benefits in accordance with the Law No. 11 Of 2020 on "Manpower" dated November 2, 2020 on "Job Creation", covering all qualifying employees. Other long-term benefits are accounted as unfunded defined benefit plan.

As of December 31, 2022, the cost of providing post-employment benefits of the Group are calculated by Konsultan Aktuaria Tubagus Syafril and Konsultan Aktuaria Nandi and Utama, an independent actuary. The actuarial calculations were carried out using the following key assumptions:

	<u>2023</u>	
Metode	<i>Projected Unit Credit Method</i>	<i>Method</i>
Tingkat Diskonto	7,20%	<i>Discount Rate</i>
Estimasi Kenaikan Gaji	5,0%	<i>Future Salary Increase</i>
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia 2019/ <i>Indonesian Mortality Table 2019</i>	<i>Mortality Table</i>
Tingkat Cacat	10% dari Table Mortalita/10% from Mortality Tabe	<i>Disability Rate</i>
Tingkat Pengunduran Diri	6% sampai dengan usia 29 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 0% pada saat usia 53 tahun/6% up to age 29 then decreasing linearly to become 0% at age 53 years	<i>Resignation Rate</i>
Umur Pensiun Normal	55 tahun/years	<i>Normal Pension Ages</i>

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statement of financial position are as follows:

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Nilai kini liabilitas	41.462.383.020	20.003.654.000	<i>Present value of obligation</i>
Jumlah	<u>41.462.383.020</u>	<u>20.003.654.000</u>	Total

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari liabilitas imbalan pascakerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	20.003.654.000	24.624.055.000	Beginning balance
Penambahan dari akuisisi pada entitas anak	21.458.729.020	-	Additions due to acquisitions of subsidiary
Beban diakui di laba rugi	-	2.675.897.000	Expense recognized in profit or loss
Jumlah diakui di penghasilan komprehensif lain	-	(7.296.298.000)	Amount recognized in other comprehensive income
Saldo akhir	41.462.383.020	20.003.654.000	Ending Balance

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini imbalan pascakerja yang diakui di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	(10.175.002.000)	(2.878.704.000)	Beginning balance
Efek perubahan dari asumsi aktuarial	-	(344.950.000)	Effect on change in actuarial assumption
Efek penyesuaian pengalaman	-	(6.951.348.000)	Effect on change in experience adjustment
Saldo akhir	(10.175.002.000)	(10.175.002.000)	Ending balance

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, oleh karenanya, penurunan suku bunga obligasi pemerintah meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini imbalan pasti dihitung menggunakan asumsi kenaikan gaji di masa depan, oleh karena itu, peningkatan persentase kenaikan gaji di masa depan akan meningkatkan liabilitas program.

21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Reconciliation between beginning and ending balance of post-employment benefits liabilities are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	20.003.654.000	24.624.055.000	Beginning balance
Penambahan dari akuisisi pada entitas anak	21.458.729.020	-	Additions due to acquisitions of subsidiary
Beban diakui di laba rugi	-	2.675.897.000	Expense recognized in profit or loss
Jumlah diakui di penghasilan komprehensif lain	-	(7.296.298.000)	Amount recognized in other comprehensive income
Saldo akhir	41.462.383.020	20.003.654.000	Ending Balance

Reconciliation of beginning balance and ending balance of the present value of post-employment benefits expenses recognized in other comprehensive income are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	(10.175.002.000)	(2.878.704.000)	Beginning balance
Efek perubahan dari asumsi aktuarial	-	(344.950.000)	Effect on change in actuarial assumption
Efek penyesuaian pengalaman	-	(6.951.348.000)	Effect on change in experience adjustment
Saldo akhir	(10.175.002.000)	(10.175.002.000)	Ending balance

Interest Risk

The present value of the defined benefits plan liability is calculated using the interest of government bond, therefore, the decreasing in the government bond interest rate will increase defined benefits plan liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefits plan is calculated using the assumption of future salaries increase, therefore, the increasing of salary percentage will increase defined benefits plan liability.

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

Pemegang Saham/Shareholders	2023		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Saham/ Total Paid-in Capital
PT Sumi Traktor Perkasa	4.250.000.000	61,83	85.000.000.000
Yafin Tandiono Tan	1.750.000.000	25,46	35.000.000.000
Masyarakat/Public (di bawah/below 5%)	873.500.000	12,71	17.470.000.000
Jumlah saham beredar/ Outstanding stocks	6.873.500.000		137.470.000.000
Modal saham diperoleh kembali/ Treasury stocks	626.500.000		12.530.000.000
Jumlah/Total	7.500.000.000	100,00	150.000.000.000

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

22. SHARE CAPITAL (Continued)

Pemegang Saham/Shareholders	2022		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Saham/ Total Paid-in Capital
PT Sumi Traktor Perkasa	850.000.000	61,83	85.000.000.000
Yafin Tandiono Tan	350.000.000	25,46	35.000.000.000
Masyarakat/ <i>Public</i> (di bawah/ <i>below</i> 5%)	143.500.000	12,71	14.350.000.000
Jumlah saham beredar/ <i>Outstanding stocks</i>	1.343.500.000		134.350.000.000
Modal saham diperoleh kembali/ <i>Treasury stocks</i>	156.500.000		15.650.000.000
Jumlah/Total	1.500.000.000	100,00	150.000.000.000

Pembelian kembali saham

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.4/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan, Perusahaan telah berpartisipasi melakukan pembelian kembali saham di tahun 2020 sejumlah 156.500.000 saham atau senilai Rp110.091.931.478.

Berdasarkan surat manajemen kepada Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 27 Juli 2020, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan. Transaksi ini sesuai dengan Peraturan OJK No. 02/POJK.04/2013 tertanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan. Perusahaan dapat membeli kembali sahamnya sampai batas maksimal 20% dari modal disetor tanpa persetujuan RUPS.

Pada tahun 2020, berdasarkan surat Perusahaan No. 148/SMU-DIR/VII/2020 tanggal 27 Juli 2020 kepada OJK terkait keterbukaan informasi, Perusahaan melakukan permohonan pembelian kembali saham Perusahaan sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 37 Undang-Undang Perseroan Terbatas dan peraturan perundangundangan yang berlaku di bidang pasar modal. Pembelian kembali saham dilakukan secara bertahap dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak 27 Juli 2020.

Pada tanggal 30 Juni 2023, Perusahaan telah menjual saham treasury sebanyak 156.000.000 saham treasury dengan nilai agregat Rp78.629.756.540. Penjualan tersebut menghasilkan selisih modal transaksi saham treasury sebesar Rp57.574.824.902 yang disajikan sebagai agio saham (Catatan 23).

Pemecahan nilai saham

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 16 Desember 2022, telah disetujui pemecahan saham Perusahaan (*stock split*), yang mana kemudian hal tersebut juga disetujui oleh Bursa Efek Indonesia melalui suratnya No: S-10989/BEI.PP1/12-2022 tanggal 26 Desember 2022. Atas pemecahan saham (*stock split*) di atas dilakukan awal perdagangan saham dengan nilai nominal baru di pasar reguler dan pasar negosiasi pada tanggal 6 Januari 2023 (Catatan 1b).

Buyback shares

According to Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 2/POJK.4/2013 concerning Share Buyback issued by Issuers or Public Companies in Significant Fluctuating Market Conditions, the Company has participated in the repurchase of shares in 2020 totaling 156,500,000 shares or worth Rp110,091,931,478.

According to letter from management to Chairman of Indonesia Financial Services Authority (OJK) dated July 27, 2020, the Company repurchase the Company's shares. The transaction is accordance with OJK regulation No. 02/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 concerning of the Repurchase of Emiten Shares or Listed Company in Potentially Crisis Market Condition. The Company can repurchase its shares at 20% maximum of paid-in capital without approval of General Meeting of Shareholders.

In 2020, based on the Company's letter No. 148/SMU-DIR/VII/2020 dated July 27, 2020 to OJK regarding Limited information, the Company made a request to buy back shares in accordance with the provisions in Article 37 of the Company Law and the prevailing laws and regulations in the capital market sector. The repurchase is carried out in stages within 3 (three) months from July 27, 2020.

For the period June 30, 2023, the Company sold 156,000,000 shares held as treasury stock for an aggregate amount of Rp78,629,756,540. The sale resulted in a difference in purchase price from treasury stock transaction amounting to Rp57,574,824,902, which is presented in additional paid-in-capital (Note 23).

Stock split per share

At the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 16, 2022, the Company's stock split was approved, which was also approved by the Indonesian Stock Exchange through its letter No: S-10989/BEI.PP1/12-2022 dated December 26, 2022. Regarding the stock split above, the initial trading of shares with a new nominal value was carried out on the regular market and negotiating market on January 6, 2023 (Note 1b).

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Agio sebagai hasil penawaran umum perdana saham 2018	180.000.000.000	180.000.000.000	Premium on stock from stock initial public offering in 2018
Penambahan agio saham	57.574.824.902	-	Addition share premium
Beban emisi saham	(12.397.889.863)	(12.397.889.863)	Stock issuance cost
Neto	<u>225.176.935.039</u>	<u>167.602.110.137</u>	Net

24. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Akta No. 60 tanggal 28 Juni 2022, oleh Notaris Ir. Nanette Chyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen tahunan Perusahaan untuk tahun 2021 sebesar Rp13.435.000.000 yang telah dibayarkan pada tanggal 18 Juli 2022. Pemegang Saham juga menyetujui penyesihan dana sebagai cadangan umum sebesar Rp100.000.000 dari laba bersih tahun 2021.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 105/SMU-DIR/X/2022 tanggal 31 Oktober 2022 tentang pembagian dividen interim tahun buku 2022, Direksi Perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen interim dengan nilai total sebesar Rp40.305.000.000 yang telah dibayarkan pada 2 Desember 2022.

Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 24 Mei 2023, oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen tahunan Perusahaan untuk interim di tahun 2023 yaitu sebesar Rp45.000.000.000 untuk saham biasa dan sebesar Rp4.695.000.000 untuk saham treasury sehingga total dividen yang dibayarkan adalah sebesar Rp40.305.000.000 yang telah dibayarkan pada tanggal 15 Juni 2023. Pemegang saham juga menyetujui penyesihan dana sebagai cadangan umum sebesar Rp4.500.000.000 dari laba bersih tahun 2022.

25. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u>	
Sewa crane	441.129.313.282	289.290.510.553	Crane rental
Jumlah	<u>441.129.313.282</u>	<u>289.290.510.553</u>	Total

Pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto masing-masing pada 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u>	
PT Saipem Indonesia	135.544.096.668	89.091.565.429	PT Saipem Indonesia
PT Merdeka Tsingshan Indonesia	54.837.135.264	-	PT Merdeka Tsingshan Indonesia
BP Berau, Ltd.	48.774.776.806	53.857.534.751	BP Berau, Ltd.
CSTS Joint Operation	29.033.710.370	38.778.285.518	CSTS Joint Operation
Jumlah	<u>268.189.719.108</u>	<u>181.727.385.698</u>	Total

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Agio sebagai hasil penawaran umum perdana saham 2018	180.000.000.000	180.000.000.000	Premium on stock from stock initial public offering in 2018
Penambahan agio saham	57.574.824.902	-	Addition share premium
Beban emisi saham	(12.397.889.863)	(12.397.889.863)	Stock issuance cost
Neto	<u>225.176.935.039</u>	<u>167.602.110.137</u>	Net

24. CASH DIVIDEND AND GENERAL RESERVE

Based on Notarial Deed No. 60 dated June 28, 2022, made by Ir. Nanette Chyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, the Shareholders agreed to distribute the Company's annual dividend for the year 2021 amounting to Rp13,435,000,000 which was paid on July 18, 2022. The Shareholders also agreed to reserve fund as general reserve amounting to Rp100,000,000 from net income in 2021.

Based on Decision Letter No. 105/SMU-DIR/X/2022 dated October 31, 2022 regarding the distribution of interim dividends for the 2022 financial year, the Company's Directors decided to distribute interim dividends with a total value of Rp40,305,000,000 which were paid on December 2, 2022.

Based on Deed No. 38 dated May 24, 2023, made by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, the Shareholders approved the Company's annual dividend distribution for interim in 2023 which amounted to Rp45,000,000,000 for common shares and Rp4,695,000,000 for treasury shares so that the total dividend paid was Rp40,305,000,000 which was paid on June 15, 2023. The shareholders also approved the setting aside of funds as a general reserve amounting to Rp4,500,000,000 from the net income in 2022.

25. REVENUES

This account consists of:

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u>	
Sewa crane	441.129.313.282	289.290.510.553	Crane rental
Jumlah	<u>441.129.313.282</u>	<u>289.290.510.553</u>	Total

The details of revenues that exceed 10% of total net sales for the period ended June 30, 2023 and 2022, respectively are as follows:

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u>	
PT Saipem Indonesia	135.544.096.668	89.091.565.429	PT Saipem Indonesia
PT Merdeka Tsingshan Indonesia	54.837.135.264	-	PT Merdeka Tsingshan Indonesia
BP Berau, Ltd.	48.774.776.806	53.857.534.751	BP Berau, Ltd.
CSTS Joint Operation	29.033.710.370	38.778.285.518	CSTS Joint Operation
Jumlah	<u>268.189.719.108</u>	<u>181.727.385.698</u>	Total

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023
Beban langsung alat berat	
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	95.348.005.736
Gaji dan tunjangan	59.561.927.712
Pemeliharaan	30.850.932.232
Penyusutan aset-hak-guna (Catatan 13)	22.101.283.359
Mobilisasi	16.212.000.668
Asuransi	7.035.593.979
Sewa	4.295.426.218
Bahan bakar	2.152.435.969
Lain-lain	-
Jumlah	237.557.605.873

26. COST OF REVENUES

This account consists of:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
		Direct cost of rental
		Depreciation of fixed assets (Note 12)
		Salary and allowances
		Maintenance
		Depreciation of right-of-used assets (Note 13)
		Mobilization
		Insurance
		Rental
		Fuel
		Others
		Total

27. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023
Gaji dan tunjangan	16.305.622.187
Jasa konsultan	2.202.782.831
Pelatihan dan sertifikasi	1.745.263.963
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	1.366.666.667
Keperluan kantor	993.870.871
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	536.709.243
Sewa bangunan	4.476.840
Pengiriman	-
Lain-lain (di bawah Rp200 Juta)	2.229.369.360
Jumlah	25.384.761.962

27. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
		Salaries and allowances
		Consultant services
		Training and certification
		Depreciation of right-of-use assets (Note 13)
		Office supplies
		Depreciation of fixed assets (Note 12)
		Building rental
		Delivery
		Others (below Rp200 Million)
		Total

28. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAINNYA

a. Penghasilan Lain-lain

	30 Juni 2023/ June 30, 2023
Laba selisih kurs	11.626.648.595
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	10.817.708.333
Penjualan alat berat - jual dan sewa kembali	2.175.222.012
Bunga deposito	2.242.634.252
Keuntungan klaim asuransi	1.638.280.225
Pemulihan piutang usaha	-
Lain-lain	583.561.020
Neto	29.084.054.437

28. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

a. Other Income

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
	21.323.946.523	Gain from foreign exchange
	5.451.475.224	Gain on sale of fixed assets (Note 12)
	4.297.165.995	Sale of heavy equipment - sale and lease-back
	1.403.329.166	Deposit interest
	9.911.330.475	Gain from insurance claim
	(13.395.635.748)	Trade receivables reversal
	6.940.623.500	Others
	35.932.235.135	Net

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAINNYA (Lanjutan)

b. Beban Lain-lain

	30 Juni 2023/ June 30, 2023
Penurunan nilai piutang usaha dan aset keuangan lancar lainnya	11.861.465.595
Beban pajak	6.190.937.295
Administrasi bank	1.209.615.876
Lain-lain	2.437.580.650
Jumlah	21.699.599.416

28. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES) (Continued)

b. Other Expenses

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
	-	Impairment loss of receivables and other current financial assets
	697.595.262	Tax expenses
	1.948.193.180	Bank charges
	2.369.280.047	Others
Jumlah	5.015.068.489	Total

29. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023
Bunga bank dan liabilitas sewa	13.438.037.213
Administrasi sewa guna	-
Jumlah	13.438.037.213

29. FINANCE COST

This account consists of:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
	17.074.667.012	Bank and lease liabilities interests
	45.839.250	Lease administration
Jumlah	17.120.506.262	Total

30. LABA PER SAHAM

Pada setiap tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham Perusahaan.

	30 Juni 2023/ June 30, 2023
Laba bersih (dalam Rupiah penuh)	129.087.724.628
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar awal tahun	6.717.500.000
Laba Per Saham Dasar	19,22

30. EARNING PER SHARE

As of each reporting date, there were no dilutive potential ordinary shares that would give rise to a dilution of net income per share of the Company.

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
	58.001.295.932	Net income (in full Rupiah)
	1.343.500.000	Weighted average number of shares outstanding at beginning of the year
Laba Per Saham Dasar	43,17	Basic Earnings Per Share

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

a. Kompensasi Manajemen Kunci Perusahaan

Jumlah kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan adalah sebesar Rp2.740.237.000 dan Rp2.591.600.000, masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022.

31. NATURE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

a. Company's Key Management Compensation

Total compensation to the Board of Commissioner and Director of the Company in the form of salary and benefits amounted to Rp2,740,237,000 and Rp2,591,600,000, respectively for the six months ended June 30, 2023 and 2022.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

31. NATURE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(Continued)

b. Sifat Pihak Berelasi

b. Nature of Related Parties

Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationships	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Gala Sentosa Abadi	Entitas Dalam Kelompok Usaha (Pengendali) yang Sama/Entity Under the Same Group (Control)	Utang usaha, Sewa Crane, Pembelian Suku Cadang, Beban Sewa Alat Berat/ Trade payables, Purchase of Spareparts, Heavy Equipment Rental Expense
Yafin Tandiono Tan	Manajemen Kunci Perusahaan/Key Management Personnel of the Company	Sewa Tanah/Land Rental
Linayati	Manajemen Kunci Perusahaan/Key Management Personnel of the Company	Sewa Tanah/Land Rental
Dewan Komisaris dan Direksi/Board of Commissioners and Directors	Manajemen Kunci Perusahaan/Key Management Personnel of the Company	Kompensasi dan Remunerasi/ Compensation and Remuneration

Perusahaan afiliasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan, atau entitas yang memiliki pengaruh signifikan atau pengendalian bersama atas Perusahaan atau entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan atau pengendalian bersama.

The affiliates are either under common control of the same shareholders and/or same members of the board of directors and board of commissioners as the Company, or entities that have significant influence or joint control over the Company or entities over which the Company has significant influence or joint control.

Karena memiliki sifat hubungan tersebut, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi menjadi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Because of these relationships, it is possible that the terms of transactions are not the same as those that would result from transactions between third parties.

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Utang usaha (Catatan 14)			Trade payable (Note 14)
PT Gala Sentosa Abadi	2.082.743.778	2.649.820.536	PT Gala Sentosa Abadi
Persentase terhadap Jumlah liabilitas	0,16%	0,30%	Percentage of Total liabilities
Pembelian suku cadang			Purchase of spareparts
PT Gala Sentosa Abadi	8.080.689.548	9.012.192.085	PT Gala Sentosa Abadi
Persentase terhadap Jumlah Beban Pokok Pendapatan	3,40%	1,90%	Percentage of Total Cost of Revenues
Beban sewa alat berat			Heavy equipment rental expense
PT Gala Sentosa Abadi	5.854.823.362	12.515.534.284	PT Gala Sentosa Abadi
Persentase terhadap Jumlah Beban Pokok Pendapatan	0,50%	2,64%	Percentage of Total Cost of Revenues
Beban sewa tanah			Heavy equipment rental expense
Yafin Tandiono Tan	1.500.000.000	1.500.000.000	Yafin Tandiono Tan
Linayati	1.000.000.000	1.000.000.000	Linayati
Jumlah	2.500.000.000	2.500.000.000	Total
Persentase Terhadap Jumlah Beban Usaha	4,02%	6,60%	Percentage of Total Operating Expenses

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PROGRAM ALOKASI SAHAM KARYAWAN

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 27 tanggal 6 Juni 2018 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adiwarsito, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memutuskan untuk mengalokasikan 1% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana atau setara dengan 3.000.000 kepada karyawan (*Employee Stock Allocation/ESA*). Harga yang digunakan dalam program ini sama dengan harga penawaran yaitu Rp700 per saham. Dalam Program ESA akan dialokasikan Saham Penghargaan dan Saham Jatah Pasti.

a. Saham Penghargaan

Yaitu alokasi saham yang diberikan oleh Perusahaan kepada 453 karyawan yang terpilih dan memenuhi kriteria dan persyaratan yang ditetapkan. Jumlah alokasi Saham Penghargaan adalah sebesar 40% dari total alokasi saham ESA. Seluruh biaya dan pajak yang timbul sehubungan dengan Program ESA Saham Penghargaan ditanggung oleh Perusahaan.

Karyawan penerima Saham Penghargaan adalah yang memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- 1) Merupakan karyawan yang tercatat dalam daftar karyawan per tanggal 31 Maret 2018.
- 2) Tidak sedang dalam status cuti di luar tanggungan.
- 3) Tidak sedang dalam menjalani hukuman/Surat peringatan.

Saham Penghargaan diberlakukan *lock-up* selama 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak tanggal pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Jika karyawan penerima Saham Penghargaan mengundurkan diri dari Perusahaan atau meninggal dunia dalam periode *lock-up*, maka Saham Penghargaan yang pernah diterimanya masih merupakan milik karyawan tersebut dan *lock-up* juga masih berlaku sampai periode *lock-up* selesai.

b. Saham Jatah Pasti

Peserta Program ESA Saham Jatah Pasti merupakan karyawan yang tercatat dalam daftar karyawan per tanggal 31 Maret 2018 serta memiliki masa kerja minimal 1 tahun. Alokasi jatah pasti untuk membeli saham kepada karyawan adalah sebesar 60% dari jumlah alokasi saham ESA.

Porsi saham jatah pasti disesuaikan dengan masa jabatan dan tingkat jabatan karyawan. Seluruh biaya dan pajak yang timbul ditanggung oleh karyawan yang bersangkutan. Biaya yang perlu dikeluarkan oleh Peserta Program ESA Saham Jatah Pasti untuk memperoleh saham sama dengan Harga Penawaran yaitu Rp700 per saham.

Berikut adalah jumlah saham yang dapat dimiliki oleh karyawan Peserta Program ESA-Saham Jatah Pasti:

32. EMPLOYEE STOCK ALLOCATION

Based on Notarial Deed of Minutes of the Extraordinary Shareholders General Meeting No. 27 dated June 6, 2018 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adiwarsito, S.H., Notary in Jakarta, the Company decided to allocate 1% of the shares offered in Initial Public Offering or equivalent to 3,000,000 for its Employees (ESA). The price used in this program is the same as the offering price of Rp700 per share. In the ESA Program will be allocated Award Shares and Fixed Allotment Shares.

a. Award Shares

Is the shares given by the Company to 453 companies selected employees and meet specified criteria and requirements. Total allocation of award shares is 40% of the total ESA share allocation. All costs and taxes arising from the ESA Program Awards Share are borne by the Company.

Employees who receive Award Shares are those who fulfill the following conditions:

- 1) Listed on the employee list as of March 31, 2018.
- 2) Not on unpaid leave status.
- 3) Not currently on sentence/on warning letter period.

Award Shares are imposed lock-up for 36 (thirty six) months from the date of listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange. If the Recipient Recipient employee resigns from the Company or dies in a lock-up period, the Award Shares he/she has received are still the property of the employee and the lock-up is still valid until the lock-up period is complete.

b. Fixed Allotment Shares

Fixed Allotment Shares program participants are employees listed on the employee list as of March 31, 2018 and have a minimum service period of 1 year. The allocation of fixed allotment for employees is 60% of the total ESA share allocation.

The portion of fixed allotment share is adjusted according to the tenure and position level of the employee. All costs and taxes incurred are borne by the employee concerned. Costs that need to be issued by the Defined Shareholders ESA Program Participants to obtain shares equal to the Offer Price, which is Rp700 per share.

The following is the number of shares that can be bought by employees of the ESA Program Participants - Fixed Allotment Shares:

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PROGRAM ALOKASI SAHAM KARYAWAN (Lanjutan)

b. Saham Jatah Pasti (Lanjutan)

1. Untuk masa jabatan 1 - 5 tahun level nonmanajerial: maksimal 10.000 saham.
2. Untuk masa jabatan 5 - 10 tahun level nonmanajerial: maksimal 20.000 saham.
3. Untuk masa jabatan 10 tahun ke atas level nonmanajerial: maksimal 25.000 saham.
4. Untuk masa jabatan 1 - 5 tahun level manajerial: maksimal 30.000 saham.
5. Untuk masa jabatan 5 - 10 tahun level manajerial: maksimal 60.000 saham.
6. Untuk masa jabatan 10 tahun ke atas level manajerial: maksimal 75.000 saham.

Alokasi saham jatah pasti berdasarkan *first come first serve* sampai dengan maksimal yang bisa dibeli, kecuali apabila secara jumlah dari Perusahaan masih belum mencapai maksimal dari program ESA, maka permintaan yang lebih akan diberikan sesuai permintaan dari karyawan.

Saham jatah pasti yang dialokasikan kepada karyawan tidak bersifat *mandatory*, dengan demikian apabila terdapat sisa saham yang tidak diambil, maka sisa saham tersebut akan ditawarkan kepada Masyarakat.

33. PERJANJIAN PENTING

a. Sewa Tanah

Berdasarkan perjanjian sewa tanggal 16 Januari 2021, Perusahaan menyewa sebidang tanah seluas 10.200 m² yang berlokasi di Jl. Pemadam Kebakaran RT 017 RW 001, Jakarta Utara. Jangka waktu sewa adalah selama 1 tahun dimulai dari 1 Februari 2021 sampai dengan 31 Januari 2022. Nilai sewa disepakati sebesar Rp1.000.000.000 per tahun atau sebesar Rp2.000.000.000 sepanjang masa sewa.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Perjanjian tanggal 11 Januari 2023, Perusahaan melakukan perpanjangan masa sewa tanah tersebut selama 1 tahun, sehingga akhir masa sewanya menjadi tanggal 31 Januari 2024. Nilai sewa disepakati sebesar Rp1.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 8 Agustus 2019, Perusahaan menyewa sebidang tanah seluas 10.943 m² yang berlokasi di Jl. Raya Cakung Cilincing No. 9B, Jakarta Utara. Jangka waktu sewa adalah selama 2 tahun dimulai dari 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2021. Nilai sewa disepakati sebesar Rp1.500.000.000 per tahun atau sebesar Rp3.000.000.000 selama jangka waktu sewa.

Pada tanggal 14 Maret 2022 dan 13 Desember 2022, Perusahaan melakukan perpanjangan masa sewa tanah tersebut selama 2 tahun, sehingga akhir masa sewanya menjadi tanggal 31 Desember 2023. Nilai total sewa disepakati sebesar Rp3.000.000.000.

32. EMPLOYEE STOCK ALLOCATION (Continued)

b. Fixed Allotment Shares (Continued)

1. For a 1 - 5 years non-managerial term: a maximum of 10,000 shares.
2. For a 5 - 10 years term for non-managerial levels: a maximum of 20,000 shares.
3. For a 10 years term and above a non-managerial level: a maximum of 25,000 shares.
4. For a term of 1 - 5 years managerial level: a maximum of 30,000 shares.
5. For a term of 5 - 10 years managerial level: a maximum of 60,000 shares.
6. For a 10 years term above managerial level: a maximum of 75,000 shares.

Fixed allotment shares allocation is based on the *first come first serve* up to the maximum that can be purchased, except if the total of the Company still has not reached the maximum of the ESA program, then more requests will be given at the request of the employee.

The fixed allotment shares allocated to employees are not mandatory, so if there are remaining shares that are not taken, then the remaining shares will be offered to the Public.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Land Lease

Based on the lease agreement dated January 16, 2021, the Company leased a 10,200 m² plot of land located on Jl. Pemadam Kebakaran RT 017 RW 001, North Jakarta. The lease term is 1 year starting from February 1, 2021 to January 31, 2022. The agreed rental value is amounting to Rp1,000,000,000 per year or as much as Rp2,000,000,000 throughout the lease period.

This agreement have been amended several times, the latest based on agreement dated January 11, 2023, the Company extended the lease term for the land for 1 year, so that the end of the lease term is on January 31, 2024. The agreed rental value is amounting to Rp1,000,000,000.

Based on the lease agreement dated August 8, 2019, the Company leases a plot of land covering an area of 10,943 sqm located on Jl. Raya Cakung Cilincing No. 9B, North Jakarta. The lease period is for 2 years starting from January 1, 2020 until December 31, 2021. The agreed rental value is amounting to Rp1,500,000,000 per year or as much as Rp3,000,000,000 throughout the rental period.

On March 14, 2022 and December 13 2022, the Company extended the lease term for the land for a total of 2 years, so that the end of the lease term is on December 31, 2023. The total agreed rental value is amounting to Rp3,000,000,000.

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

a. Sewa Tanah (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian sewa tanggal 16 Januari 2020, Perusahaan menyewa tanah, kantor, *workshop* seluas 18.540 m² yang di dalamnya terdapat Gudang dan kantor seluas 1.000 m atas nama Linayati yang terletak di Jl. Soekarno Hatta KM 23 RT 045, Kelurahan Karang Joang, Kecamatan Balikpapan Utara. Jangka waktu sewa adalah selama 5 tahun dimulai dari 16 Januari 2020 sampai dengan 15 Januari 2025. Nilai sewa disepakati sebesar Rp400.000.000 per tahun atau sebesar Rp2.000.000.000 sepanjang masa sewa.

b. Jasa Operasi Pengangkatan dan Pemeliharaan Alat Angkat

Pada tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan telah menandatangani perjanjian Jasa Operasi Pengangkatan dan Pemeliharaan Alat Angkat No. 4420000246B dengan BP Berau, Ltd. Sesuai perjanjian tersebut, Perusahaan memiliki komitmen untuk memberikan jasa pengangkatan yang meliputi dukungan manajemen dan teknis serta operasional alat angkat dengan jumlah nilai sebesar Rp419.874.184.840. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun.

Pada tanggal 1 September 2021, Perusahaan menandatangani perubahan No. 11 dari perjanjian Jasa Pengangkatan dan Pemeliharaan Alat Angkat No. 4420000246B dengan BP Berau, Ltd., untuk memperpanjang jangka waktu kontrak menjadi selama 78 (tujuh puluh delapan) bulan dari sejak tanggal berlakunya sehingga perjanjian tersebut akan berakhir pada 31 Juni 2024.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, kredit, dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan yang telah disetujui oleh Direksi.

Beberapa risiko yang di hadapi oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada kas dan setara kas, dan piutang pihak berelasi. Perusahaan menempatkan kas dan bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

a. Land Lease (Continued)

Based on the lease agreement dated January 16, 2020, the Company leases a plot of land, office, workshop covering an area of 18,540 sqm in which there are warehouses and offices covering an area of 1,000 m² on behalf of Lina Wati which is located on Jl. Soekarno Hatta KM 23 RT 045 Karang Joang Village, North Balikpapan District. The lease period is for 5 years starting from January 16, 2020 until January 15, 2025. The agreed rental value is amounting to Rp400,000,000 per year or as much as Rp2,000,000,000 during the lease period.

b. Lifting Operations and Maintenance Services

On January 1, 2018, the Company signed the Lifting Operation and Maintenance Services agreement No. 4420000246B with BP Berau Ltd. Based on the agreement, the Company has a commitment to provide appointment services which include management and technical support as well as operational of lifting equipment with a total value of Rp419,874,184,840. This agreement is valid for 5 (five) years.

On September 1, 2021, the Company signed amendment No. 11 of the Lifting Equipment Lifting Service Agreement No. 4420000246B with BP Berau, Ltd., to extend the term of the contract for 78 (seventy eight) months from the effective date so that the agreement will be ended on June 31, 2024.

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

a. Risk Management Policy

The Company's financial risk management and policy seeks to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to currency, credit, and liquidity risks. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

The Company faces several risk such as follows:

Credit Risk

Credit risk refers to the risk that a counter party will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Company.

The Company's credit risk is primarily attributed to its cash and cash equivalents, and due from related party. The Company places its cash and banks with credit worthy financial institutions.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Kebijakan Manajemen Risiko (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>
Aset Keuangan	
Kas dan setara kas	232.110.876.947
Piutang usaha - pihak ketiga	458.723.920.651
Aset keuangan lancar lainnya	121.107.102.026
Aset keuangan tidak lancar lainnya	<u>6.977.577.622</u>
Jumlah	<u>818.919.477.246</u>

Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Perusahaan dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan cadangan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuhnya:

	<u>30 Juni 2023/June 30, 2023</u>				
	<u>Kurang dari 1 Tahun/Less than 1 Year</u>	<u>1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years</u>	<u>Lebih dari 2 Tahun/More than 2 Years</u>	<u>Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts</u>	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	683.775.543.275	527.666.602.092	57.982.852.409	1.269.424.997.776	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	56.319.146.483	-	-	56.319.146.483	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	59.672.578.655	128.528.739.543	26.871.541.778	215.072.859.976	Finance lease payable
Utang bank	<u>316.380.246.880</u>	<u>67.809.483.070</u>	<u>39.541.550.529</u>	<u>423.731.280.479</u>	Bank loans
Jumlah	<u>1.116.147.515.293</u>	<u>724.004.824.705</u>	<u>124.395.944.716</u>	<u>1.964.548.284.714</u>	Total
	<u>31 Desember 2022/December 31, 2022</u>				
	<u>Kurang dari 1 Tahun/Less than 1 Year</u>	<u>1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years</u>	<u>Lebih dari 2 Tahun/More than 2 Years</u>	<u>Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts</u>	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	23.564.691.320	353.494.803.681	81.340.527.056	458.400.022.057	Trade payables - third parties
Biaya masih harus dibayar	16.111.797.725	-	-	16.111.797.725	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	124.403.204.491	156.649.936.384	-	281.053.140.875	Finance lease payables
Utang bank	<u>78.807.095.098</u>	<u>32.997.490.442</u>	<u>75.560.795.403</u>	<u>187.365.380.943</u>	Bank loans
Jumlah	<u>242.886.788.634</u>	<u>543.142.230.507</u>	<u>156.901.322.459</u>	<u>942.930.341.600</u>	Total

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

a. Risk Management Policy (Continued)

Credit Risk (Continued)

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the interim consolidated statement of financial position.

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Financial Assets		
Cash and cash equivalents	125.413.976.748	
Trade receivables - third parties	89.495.271.982	
Other current financial assets	88.828.752.616	
Other non-current financial assets	<u>912.088.850</u>	
Total	<u>304.650.090.196</u>	

Liquidity Risk

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table analyzes financial liabilities measured at amortized cost to its remaining maturity:

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Kebijakan Manajemen Risiko (Lanjutan)

Risiko Suku Bunga

Perusahaan memiliki risiko suku bunga terutama terhadap dampak perubahan suku bunga utang bank. Perusahaan memonitor pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

Adapun liabilitas keuangan yang dimiliki Perusahaan pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 memiliki tingkat suku bunga mengambang.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	Effect on Income (Loss) Before Income Tax
Dampak terhadap Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan			
Kenaikan (1%)	(3.701.477.004)	(4.684.185.218)	Increase (1%)
Penurunan (-1%)	3.701.477.004	4.684.185.218	Decrease (-1%)

Risiko Mata Uang

Perusahaan melakukan transaksi dengan menggunakan mata uang asing untuk belanja sebagian aset tetap dan penempatan dana pada bank yang terpercaya. Perusahaan tidak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dikarenakan transaksi pembelian barang dagangan sudah menggunakan uang muka terlebih dahulu dalam mata uang Rupiah.

Perusahaan mengelola risiko mata uang dengan memonitor terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga apabila diperlukan dapat menggunakan transaksi lindung nilai untuk mengurangi risiko mata uang asing.

Analisis Sensitivitas

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap dolar Amerika Serikat, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	Effect on Income (Loss) Before Income Tax
Dampak terhadap Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan			
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (1%)	6.684.544.077	2.251.989.390	Change in exchange rate against Rupiah (1%)
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (-1%)	(6.684.544.077)	(2.251.989.390)	Change in exchange rate against Rupiah (-1%)

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

a. Risk Management Policy (Continued)

Interest Rate Risks

The Company has interest rate risks mainly for the impact of changes in bank loans interest rate. The Company monitors interest rate movements to minimize the negative impact for the Company.

The financial liabilities which owned by the Company as of June 30, 2023 and December 31, 2022 have a floating interest rate.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably changes of interest rate on loans, with all other variable held constant, with the effect to the income (loss) before income tax:

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	Effect on Income (Loss) Before Income Tax
Dampak terhadap Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan			
Kenaikan (1%)	(3.701.477.004)	(4.684.185.218)	Increase (1%)
Penurunan (-1%)	3.701.477.004	4.684.185.218	Decrease (-1%)

Foreign Currency Risk

The Company has transactions using foreign currency to purchase some fixed assets and placement of funds in a trusted bank. The Company is not exposed to the impact of fluctuations of foreign currency since the purchase transaction already using advance in Rupiah.

The Company manages foreign currency risk by monitoring the fluctuation of foreign currency continuously, so when required, could use hedging transactions to minimize the foreign currency risks.

Sensitivity Analysis

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the foreign currency against the United State America Dollar, with all other variable held constant, with the effect to the income (loss) before income tax as follows:

	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	Effect on Income (Loss) Before Income Tax
Dampak terhadap Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan			
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (1%)	6.684.544.077	2.251.989.390	Change in exchange rate against Rupiah (1%)
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (-1%)	(6.684.544.077)	(2.251.989.390)	Change in exchange rate against Rupiah (-1%)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	30 Juni 2023/June 30, 2023	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	232.110.876.947	232.110.876.947
Piutang usaha - pihak ketiga	458.941.531.540	458.941.531.540
Aset keuangan lancar lainnya	121.107.102.026	121.107.102.026
Aset keuangan tidak lancar lainnya	6.977.577.622	6.977.577.622
Jumlah	819.137.088.135	819.137.088.135
Liabilitas Keuangan		
Utang usaha	683.775.543.275	683.775.543.275
Biaya masih harus dibayar	56.319.146.483	56.319.146.483
Utang sewa pembiayaan	215.279.847.934	215.279.847.934
Utang bank	423.731.280.479	423.731.280.479
Jumlah	1.379.105.818.171	1.379.105.818.171

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

c. Manajemen Permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

b. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

	31 Desember 2022/December 31, 2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Financial Assets			
Cash and cash equivalents	125.413.976.748	125.413.976.748	
Trade receivables - third parties	89.495.271.982	89.495.271.982	
Other current financial assets	88.828.752.616	88.828.752.616	
Other non-current financial assets	912.088.850	912.088.850	
Total	304.650.090.196	304.650.090.196	
Financial Liabilities			
Trade payables	458.400.022.057	458.400.022.057	
Accrued expenses	16.111.797.725	16.111.797.725	
Finance lease payables	281.053.140.875	281.053.140.875	
Bank loans	187.365.380.943	187.365.380.943	
Total	942.930.341.600	942.930.341.600	

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities June 30, 2023 and December 31, 2022, as the impact of discounting is not significant.

c. Capital Management

The objectives of the Company when managing capital are to safeguard the ability of the Company to continue as a going concern in order to provide returns for stockholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital.

The Company actively and regularly analyzes and manages its capital structure to ensure the optimal capital and returns to stockholders, by considering the efficient use of capital based on operating cash flows and capital expenditures, and to consider the capital needs in the future.

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023		Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent In Rupiah	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency			Mata Uang Asing/ Foreign Currency		
Aset						Assets
Kas dan setara kas						Cash and cash equivalents
	USD	267.092,95	4.013.338.667	1.128,88	17.758.411	
	EUR	3.596,69	58.891.663			
	SGD	7.391,68	82.062.505			
	INR	1.220,00	223.504			
	RM	192,30	617.879			
Aset keuangan lancar lainnya						Other current assets
	USD	519.044,39	7.799.161.004	556.085,39	8.747.779.270	
	EUR	1.000.000,31	16.373.849.997	1.069.500,00	17.874.157.782	
	JPY	100.102.272,88	10.502.650.389	100.102.315,45	11.768.693.885	
Jumlah Aset			38.830.795.608		38.408.389.348	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga						Trade payables - third parties
	JPY	635.822.325,88	66.709.969.773	706.652.038,41	83.078.712.871	
	SGD	197.782,45	439.122.343	6.588,53	76.816.249	
	USD	14.409.750,38	216.520.909.210	-	-	
	EUR	305.580,22	5.003.523.212	-	-	
	AUD	18.731,06	187.869.909	-	-	
	THB	427.465,00	182.322.372	-	-	
	SGD	158.229,02	1.756.660.162	-	-	
	MYR	14.851,47	47.719.258	-	-	
	GBP	93.255,46	1.785.063.376	-	-	
Utang bank jangka pendek						Short-term bank loan
	EUR	452.413,17	7.407.743.095	989.113,91	16.530.694.809	
	USD	18.371.663,22	276.052.611.575	496.411,64	7.809.051.542	
	JPY	8.101,26	849.978	41.710.037,07	4.903.709.330	
Utang bank jangka panjang						Long-term bank loan
	EUR	8.012.219,43	131.190.838.999	9.047.549,28	151.208.343.523	
Jumlah liabilitas			707.285.203.262		263.607.328.324	Total liabilities
Jumlah Aset (Liabilitas) Neto			(668.454.407.656)		(225.198.938.976)	Total Assets (Liabilities) Net

35. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Transaksi Nonkas

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022
Penambahan aset tetap berasal dari utang usaha	157.959.900.000	116.826.300.000
Penambahan liabilitas sewa berasal dari aset hak-guna	-	(15.052.639.760)
Selisih kurs pada utang bank dan liabilitas sewa	(2.456.907.309)	2.132.538.695

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As June 30, 2023 and December 31, 2022 the Company had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023		Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent In Rupiah	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency			Mata Uang Asing/ Foreign Currency		
Aset						Assets
Kas dan setara kas						Cash and cash equivalents
	USD	267.092,95	4.013.338.667	1.128,88	17.758.411	
	EUR	3.596,69	58.891.663			
	SGD	7.391,68	82.062.505			
	INR	1.220,00	223.504			
	RM	192,30	617.879			
Aset keuangan lancar lainnya						Other current assets
	USD	519.044,39	7.799.161.004	556.085,39	8.747.779.270	
	EUR	1.000.000,31	16.373.849.997	1.069.500,00	17.874.157.782	
	JPY	100.102.272,88	10.502.650.389	100.102.315,45	11.768.693.885	
Jumlah Aset			38.830.795.608		38.408.389.348	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga						Trade payables - third parties
	JPY	635.822.325,88	66.709.969.773	706.652.038,41	83.078.712.871	
	SGD	197.782,45	439.122.343	6.588,53	76.816.249	
	USD	14.409.750,38	216.520.909.210	-	-	
	EUR	305.580,22	5.003.523.212	-	-	
	AUD	18.731,06	187.869.909	-	-	
	THB	427.465,00	182.322.372	-	-	
	SGD	158.229,02	1.756.660.162	-	-	
	MYR	14.851,47	47.719.258	-	-	
	GBP	93.255,46	1.785.063.376	-	-	
Utang bank jangka pendek						Short-term bank loan
	EUR	452.413,17	7.407.743.095	989.113,91	16.530.694.809	
	USD	18.371.663,22	276.052.611.575	496.411,64	7.809.051.542	
	JPY	8.101,26	849.978	41.710.037,07	4.903.709.330	
Utang bank jangka panjang						Long-term bank loan
	EUR	8.012.219,43	131.190.838.999	9.047.549,28	151.208.343.523	
Jumlah liabilitas			707.285.203.262		263.607.328.324	Total liabilities
Jumlah Aset (Liabilitas) Neto			(668.454.407.656)		(225.198.938.976)	Total Assets (Liabilities) Net

35. SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash Transaction

Supplementary information to the statement of cash flows relating to non-cash activity is as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022
Penambahan aset tetap berasal dari utang usaha	157.959.900.000	116.826.300.000
Penambahan liabilitas sewa berasal dari aset hak-guna	-	(15.052.639.760)
Selisih kurs pada utang bank dan liabilitas sewa	(2.456.907.309)	2.132.538.695

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (Lanjutan)

Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk periode tiga bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022, sebagai berikut:

	30 Juni 2023							
	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ Financing Cash Flows			Perubahan Transaksi Nonkas/ Non-cash Changes				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payment	Selisih kurs/ Foreign Exchange	Amortisasi/ Amortization	Penambahan dari Entitas Anak/ Addition from Subsidiary	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang bank/Bank loans	187.365.380.943	170.006.075.755	(194.201.934.727)	(1.207.252.246)	(6.887.429.292)	268.656.440.046	423.731.280.479	
Utang sewa pembiayaan/Finance lease payables	281.053.140.875	-	(64.730.625.836)	(1.249.655.063)	-	206.987.958	215.279.847.934	
	30 Juni 2022							
	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ Financing Cash Flows			Perubahan Transaksi Nonkas/ Non-cash Changes				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payment	Penambahan Liabilitas Sewa/ Addition of Lease Liabilities	Selisih kurs/ Foreign Exchange	Amortisasi/ Amortization	Bunga/ Interest	Saldo Akhir/ Ending Balance
Utang bank/Bank loans	240.795.361.001	248.591.926.598	(301.503.187.988)	-	7.525.087.362	(8.043.806.030)	-	154.717.180.214
Utang sewa pembiayaan/Finance lease payables	370.579.611.984	-	(126.707.031.892)	28.696.094.714	-	-	8.484.466.069	327.637.496.070

36. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 31 Juli 2023.

36. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the financial statements which were authorized for issuance by the Company's Directors to be issued on July 31, 2023.